IMPLEMENTASI *FLIPPED CLASROOM* DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD ISLAM DAARUL FIKRI

SKRIPSI

Oleh:

Sendi Kurniawan

NIM. 16140124



PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

IMPLEMENTASI *FLIPPED CLASROOM* DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD ISLAM DAARUL

FIKRI

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Sendi Kurniawan

NIM. 16140124



PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI *FLIPPED CLASROOM* DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD ISLAM DAARUL FIKRI

SKRIPSI

Oleh:

Sendi Kurniawan

NIM.16140124

Telah Disetujui dan Diajukan Oleh,

Dosen Pembimbing

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

Malang,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI FLIPPED CLASSROOM DALAM KEMANDIRIAN SISWA KELAS V SD ISLAM DAARUL FIKRI

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Sendi Kurniawan (NIM. 16140124)

sudah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 06 Juli 2023 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Ria Norfika Yuliandari, M.Pd

NIP. 19860720 201503 2 003

Sekretasi Sidang

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

Pembimbing

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

Penguji Utama

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 19720306 200801 2 010

Tanda Tangan

(Suf

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

WIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

MP. 9650403 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sendi Kurniawan

NIM : 16140124

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Flipped Classroom dalam Kemandirian

Siswa Kelas V SD Islam Daarul Fikri

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsurunsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan praturan yang berlaku.

Malang, 20 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

Sendi Kurniawan

NIM.16140124

Bintoro Widodo, M. Kes

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sendi Kurniawan Malang, 29 Mei 2023

Lamp: 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Malana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sendi Kurniawan

NIM : 16140124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Flipped Classroom Dalam Membentuk

Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Islam Daarul Fikri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

MOTTO

"Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu."

(Benjamin Franklin)

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Segala puji bagi Alloh SWT. Sholawat serta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasa syukur yang tak terhingga, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Dimyati Ibu Astutik Dan dan Kakak Saya Fifin Kurniawati, yang senantiasa mendukung baik moril maupun materil, dan tidak lelah mendoakan saya.

Dosen Pembimbing saya, Bapak Bintoro Widodo yang senantiasa membimbing, memberi arahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan dalam penyusunan skripsi ini.

Keluarga besar SD Islam Dahrul Fikri yang telah bersedia menyediakan tempat dan waktu untuk melakukan penelitian ini saya haturkan banyak terima kasih.

Teman-teman FITK yang sudah memberi banyak pengalaman dan berbagi ilmu selama perkuliahan, khususnya teman-teman PGMI yang selalu saling menghibur, menyemangati, semoga kita senantiasa diberi kelancaran dalam meraih apapun impian kita dimasa mendatang.

KATA PENGANTAR

بسنم اللهِ الرَّحْمن الرَّحِيْم

Alhamdulillahi Robbil 'Alamin wa Bihi Nasta'inu 'ala Umurid Dunya wad Diin wash Sholatu was Salamu 'ala Sayyidina Muhammadin wa 'ala Alihi wa Shohbihi Ajma'in. Segala puji syukur kehadirat Alloh SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian yang terkait dengan "Implementasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Siswa Kelas V SD Islam Daarul Fikri" dapat terselesaikan. Sholawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak, baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dr. Bintoro Widodo, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes., selaku dosen pembimbing penulis. sangat bersyukur atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Juga

permohonan maaf yang sebesar-besarnya telah menyusahkan dan selalu

menyita waktu beliau.

5. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan serta membantu

pelayanan selama studi.

6. Nadhifah, M.Pd.I selaku kepala SD Islam Daarul Fikri yang memberikan izin

penelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016 yang telah memberikan

dorongan dan semangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir saya ini

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca,

khususnya bagi pribadi penulis. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang

tak pernah luput dari salah, menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengaharap kritik dan saran dari

semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 27 Mei 2023

Penulis

Х

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin alam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No.0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

$$\mathbf{I} = \mathbf{A}$$
 $\mathbf{J} = \mathbf{Z}$ \mathbf{Q}

$$=$$
 T ش $=$ Sy J $=$ L

$$=$$
 Ts \longrightarrow $=$ M

$$\mathbf{z} = \mathbf{J}$$
 ف $\mathbf{D}\mathbf{l}$ \mathbf{J}

$$\dot{\zeta} = Kh$$
 $\overset{\omega}{=} Zh$ $= H$

$$a = \mathbf{D}$$
 $\xi = \mathbf{c}$, $\xi = \mathbf{c}$

$$\dot{\mathbf{z}} = \mathbf{D}\mathbf{z}$$
 $\dot{\mathbf{z}} = \mathbf{G}\mathbf{h}$ $\mathbf{z} = \mathbf{Y}$

$$=$$
 اف $=$ $=$

B. Vokal Panjang

C.Vokal Diftong

Vokal (a) panjang =
$$\hat{a}$$
 \hat{b} = Aw

Vokal (i) panjang = \hat{i} \hat{j} = Ay $Vokal (u) Panjang = \hat{u}$ \dot{j} = \ddot{U}

Ï = إِيْ

DAFTAR TABEL

1.1 Orisinalitas Penelitian	10
2.1 Media dan Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh	22
4.1 Hasil Tingkat Kemandirian Siswa	67
5 1 Indikator Kemandirian Relaiar	81

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka	Berpikir	36	,

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT IJIN PENELITIAN

LAMPIRAN 2 : BUKTI KONSULTASI

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 4 : INDIKATOR KEMANDIRIAN SISWA

LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI

LAMPIRAN 6 : BIODATA MAHASISWA

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPULii
LEMBAR PEERSETUJUANii
LEMBAR PENGESAHANiv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISANv
LEMBAR MOTOvi
LEMBAR PERSEMBAHANvii
KATA PENGANTARviii
PEDOMAN LITERASI ARABx
DAFTAR ISIxv
DAFTAR TABELxii
DAFTAR GAMBARxiii
DAFTAR LAMPIRANxiv
ABSTRAKxix
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian 8

E. Oris	sinalitas Penelitian	9
F. Def	inisi Istilah	12
G. Sist	ematika Pembahasan	12
BAB II KA	AJIAN TEORI	14
A. Lar	ndasan Teori	14
1.	Pembelajaran Jarak Jauh	14
2.	Flipped Cclasroom	15
	a. Pengertian Flipped Clasroom	15
	b. Langkah-langkah Flipped Clasroom	21
	c. Kelebihan Flipped Clasroom	21
	d. Kekurangan Flipped Clasroom	21
3.	Penggunaan Teknologi dan Media Pembelajaran Jarak Jauh	22
4.	Whatshap dalam Pembelajaran	22
5.	Kemandirian Belajar	24
	a. Pengertian Kemandirian	24
	b. Aspek Kemandirian	25
	c. Faktor Kemandirian	26
	d. Pengertian Belajar	27
	e. Ciri-Ciri Belajar	29
	f. Prinsip-Prinsip Belajar	30
	g. Pengertian Kemandirian Belajar	30
	h. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar	32
	i. Prinsip-Prinsip Kemandirian Belajar	35

В.	Ke	erangka Berpikir	36
BAB I	II N	METODE PENELITIAN	37
A.	Pe	ndekatan dan Jenis Penelitian	37
В.	Ke	ehadiran Peneliti	37
C.	Lo	kasi Penelitian	38
D.	Da	ata dan Sumber Data	38
E.	Te	knik Pengumpulan Data	39
F.	Ar	nalisis Data	40
G.	Pe	ngabsahan Data	41
Н.	Pr	osedur Penelitian	42
BAB I	V I	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A.	Vi	si,Misi dan Tujuan Sekolah	44
В.	Pa	paran Data	45
	1.	Implementasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Belajar Sisv	va di
		5 SD ISLAM DAARUL FIKRI SD	45
	2.	Implikasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Belajar Siswa	di 5
		SD ISLAM DAARUL FIKRI	56
	3.	Kendala dalam pembelajaran Flipped Classroom	64
C.	На	asil Penelitian	65
	1	Implementasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Belajar Sisv	va di
	1.		

2.	Implikasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Belajar Siswa di	. 5
;	SD ISLAM DAARUL FIKRI66	j.
3.	Kendala dalam pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> 68	3
BAB V PE	MBAHASAN 69)
A. Imp	olementasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Belajar Sisv	va
di 5	SD ISLAM DAARUL FIKRI 69)
B. Imp	olikasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Belajar Siswa di	5
SD	ISLAM DAARUL FIKRI80)
C. Ken	ndala dalam pembelajaran Flipped Classroom85	5
BAB VI K	ESIMPULAN & SARAN86	ĺ
A. Kes	simpulan86	5
B. Sara	an87	7
Daftar Pus	taka88	}
Lamniran	Q7	Ł

ABSTRAK

Kurniawan, Sendi. 2023. *Implementasi Flipped Classroom dalam Kemandirian Siswa Kelas V SD Islam Daarul Fikri*. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

Kata Kunci: Implementasi Flipped Classroom, Kemandirian Belajar, Kendala

Pandemi covid-19 mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali dengan aspek pendidikan, kebanyakan lembaga pendidikan harus mengubah pembelajaran konvensional dengan pembelajaran daring. Banyak sekolah yang menggunakan metode penugasan kepada siswa, yang mana guru memberikan tugas kepada siswa tanpa adanya penjelasan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran di saat pandemi covid-19 maka, pembelajaran dengan menggunakan metode *Flipped Classroom* Menjadi Solusinya. *Flipped Classroom* adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran online. Selain Bisa Melakukan Pembelajaran siswa metode *Flipped Classroom* dapat menjadikan siswa menjadi mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan Pembelajran *Flipped Classroom* di kelas V SD Islam Daarul Fikri (2) Mengetahui Iplikasi kemandirian siswa menggunakan metode *Flipped Classroom*.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil Penelitian Menunjukan Bahwa (1) pemeblajaran dengan menggunakan metode *flipped classroom* juga memiliki hal baru seperti menciptakan ruang belajar baru,memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri,menciptakan bentuk pembelajaran yang baru, menjadikan guru lebih baik lagi, pendidikan yang modern, keikut Sertaan orang tua dan pembelajaran yang terarah (2) terjadi kemandiran belajar saat menggunakan metode classroom. Kemandirian yang tercapai meliputi :1. percaya diri 2. menghargai waktu 3. bertanggung jawab 4. mampu bekerja sendiri 5. mampu mengambil keputusan 6. memiliki sifat bersaing.(3) pembelajaran *flipped classroom* dominan menggunakan jarriangan apabila jaringan internet bermasalah maka pembelajaran kurang efektif dan efisien.

ABSTRACT

Kurniawan, Sendi. 2023. *Implementation of Flipped Classroom in Student Learning Independence in Class V of Dahrul Fikri Islamic Elementary School.* Undergraduate, Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

Keywords: Flipped Classroom, Independent Learning, Constraints

The Covid-19 pandemic affects all aspects of life, including the education aspect. Most educational institutions have to change conventional learning to online learning. Many schools use the Assignment Method to Students, in which the teacher gives assignments to students without any explanation for students to carry out learning during the Covid-19 pandemic, learning using the flipped classroom method is the solution. Flipped classroom is a learning that combines conventional learning and online learning. Apart from being able to carry out student learning the Flipped Classroom method can make students become independent.

This study aims to describe: (1) the Implementation of Flipped Classroom Learning in Class V SD Islam Daarul Fikri (2) Knowing the Application of Student Independence Using the Flipped Classroom Method.

The approach to this research is qualitative with descriptive research type. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data were analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of the research show that (1) Learning Using the Flipped Classroom Method also has new things such as creating new learning spaces, giving students opportunities to learn independently, creating new forms of learning, making teachers even better, Modern Education, Parental Involvement And directed learning (2) learning independence occurs when using the classroom method. Achieved independence includes: 1. Confident 2. Respect time 3. Responsible 4. Able to work alone 5. Able to make decisions 6. Have a competitive nature. (3) Flipped classroom learning dominantly uses the network if the internet network has problems, learning is less effective and efficien

جريدي

كورنياوان ، مشترك. ٢٠٢٣. تنفيذ الفصول الدراسية المعكوسة في استقلالية طلاب الصف الخامس في مدرسة دار فكري الإسلامية الابتدائية. أطروحة، المدرسة الابتداءية لإعداد المعلمين، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. الدكتور بينتورو ويدودو ، ماجستير في الصحة

الكلمات المفتاحية: تنفيذ الفصل الدر اسى المعكوس ، استقلالية التعلم، قيد

يؤثر جائحة الفيروس التاجي على جميع جوانب الحياة ، بما في ذلك الجانب التعليمي ، ويجب على معظم المؤسسات التعليمية تغيير التعلم التقليدي بالتعلم عبر الإنترنت. تستخدم العديد من المدارس طريقة التعيين للطلاب ، حيث يعطي المعلمون مهام للطلاب دون أي تفسير للطلاب للقيام بالتعلم أثناء جائحة فيروس كورونا. لذا فإن التعلم باستخدام طريقة الفصل الدراسي المعكوس هو تعلم يجمع بين التعلم التقليدي والتعلم عبر الإنترنت. بالإضافة إلى القدرة على القيام بتعلم الطلاب ، يمكن لطريقة الفصل الدراسي المتطايرة أن تجعل الطلاب مستقلين.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف: (١) تطبيق التعلم الصفي في الصف الخامس من مدرسة دار الفكرية الإسلامية الابتدائية (٢) معرفة تطبيق استقلالية الطالب باستخدام طريقة الفصل المعكوس.

نهج هذا البحث نوعي مع نوع وصفي من البحث. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وتقديم البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن (١) التعلم باستخدام طريقة الفصل المعكوس له أيضا أشياء جديدة مثل إنشاء مساحات تعلم جديدة ، وتوفير فرص للطلاب للتعلم بشكل مستقل ، وخلق أشكال جديدة من التعلم ، وجعل المعلمين أفضل ، والتعليم الحديث ، ومشاركة الوالدين والتعلم الموجه (٢) حمامات التعلم تحدث عند استخدام طريقة الفصل الدراسي. يشمل الاعتماد على الذات الذي تم تحقيقه ما يلي: ١. الثقة ٢. وقت الاحترام ٣. مسؤول ٤. قادرة على

العمل بمفردها 0. قادرة على اتخاذ القرارات 7. لها طبيعة تنافسية. (7) يستخدم التعلم في الفصول الدراسية المعكوسة الشبكة في الغالب إذا كانت شبكة الإنترنت تعاني من مشاكل ، يكون التعلم أقل فعالية وكفاءة.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hal berikut tersurat pada UU SISDIKNAS No. 20 Tahun2003 mengenai tujuan serta fungsi pendidikan ialah: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". ¹

Pendidikan merupakan upaya pencerdasan, pendewasaan kemandirian manusia yang dilakukan oleh perorangan, kelompok dan lembaga. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (peserta didik) dengan cara mendorong dan menfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dengan kata lain bahwa pendidikan juga merupakan pedewasaan manusia dapat di sebut dengan memanusiakan manusia.

¹ UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. Tahun 2003) Jakarta, Sinar Grafika 2008

Sekarang pandemi hebat yang disebut covid-19 (corona virus disease) setiap hari daftar pasien yang terdampak semakin banyak dan sulit untuk di kendalikan virus corona sendiri menimpa hewan serta manusia. Gejala di manusia yaitu infeksi yang sama dengan SARS dan MERS untuk covid-19 bersifat pasif. Negara Indonesia salah satu Negara yang tercatat terinfeksi oleh virus corona. Pada saat ini pemerintah menekankan pada masyarakat tentang pemberlakuan lockdown yakni pemutusan wilayah agar penyebaran covid todek terlalu besar.

Dikabarkan, data pertanggal 13 April 2020 terdeteksi negara Indonesia kurang lebih 4.557 orang positif covid dan di laporkan ada kurang lebih 380 pasien sembuh serta 399 dinyatakan tewas atau meninggal dari data di atas masih ada kurang lebih 3.778 pasien atau sekitar 83 persen. Maka menteri pendidikan dan kebudayaan menerbitkan (SE) Surat Edaran Nomor, 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat covid pokok dari peraturan tersebut adalah *pertama*, memberikan suatu pengalaman belajar yang memiliki makna bagi setiap siswa tanpa membebankan penuntasan capaian kurikulum untuk kenaikan kelas dan kelulusan. *Kedua*, memfokuskan pendidikan dan pembelajaran pada kecakapan hidup khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Ketiga*, memberikan tugas dan aktivitas yang bervariasi saat siswa belajar dari rumah dengan mempertimbangkan

² Indah wahidah,Muhammad andi septiadi,M. choerul Adlie Rafqie, Nur Fitria Salsabila Hartono, Raihan Athallah, *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*, Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 179-188

minat dan kondisi fasilitas belajar di rumah siswa. *Keempat* memberikan umpan balik terhadap semua tugas dan aktivitas siswa secara kualitatif tanpa adanya kewajiban bagi guru untuk memberi skor atau nilai kuantitatif.³

Pandemi Covid-19 yang saat ini melanda telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, tak terkecuali aspek dalam pendidikan.⁴ Dampak yang terasa dalam pendidikan yakni peserta didik dan pendidik tidak bisa melakukan pembelajaran langsung atau tatap muka, di karenakan regulasi yang di tetapkan pemerintah pusat atau kemenag dan di ikuti oleh sekolah yang di bawah naungannya melaksanakan kebijakan tersebut.

Pembelajaran daring tidak lepas dari peran Teknologi, teknologi memudahkan proses pembelajaran pada saat ini. Di Indonesia pembelajaran daring yang menggunakan teknologi jaringan merupakan hal yang baru bagi sebagian besar sekolah dan guru belum pernah menerapkan pembelajaran jarak jauh sebelum adanya musibah pandemi sehingga pelaksanaan pembelajaran daring ini banyak mengalami kendala dan kegagalan dalam pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang mensinergikan pembelajaran konvensional dan pembelajaran online yakni pembelajaran *flipped clasroom*, menurut Bishop and verleger dalam hsieh berpendapat ada dua komponen dalam *flipped clasroom* yaitu menggunakan jaringan gatget

³ Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor, 4 Tahun 2020

⁴ Poncojari Wahyono dan H Husamah, "Jurnal pendidikan profesi guru," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (2020): 51–65.

yang kedua pembelajaran interaktif.⁵ Maka pembelajaran ini bisa di katakan dengan pembelajaran yang membalikan suatu proses pembelajrannya dengan mengkolaborasikan pembelajaran konvensional dan pembelajaran online atau digital.

Pada dokumentasi peneliti hari senin, peneliti menganalisi data tersebut bahwa guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh karena faktor pandemic pada pembelajaran yang di laksanakan pada saat ini, bahwa guru yang berada di sekolah melakukan pembelajaran dengan mengkolaborasikan pembelajaran konvensional dan pembelajaran online. Atau bisa di artikan dengan pembelajaran jarak jauh tanpa siswa datang kesokalah dengan membalikan proses pembelajrannya atau di katakana dengan pembelajran terbalik.

Pembelajaran terbalik atau bisa di katakana dengan kata *flipped classromm*, jika di artikan perkata maka *flipped clasroom* dapat di artikan kelas yang di balik, dalam artiannya pembelajaran yang menggabungkan kegiatan didalam kelas dan diluar kelas dengan bantuan penerapan ICT.⁶ Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang siswa dan guru terpisah oleh jarak dan tidak berada di tempat yang sama. Pembelajaran ini sangat membutuhkan sumber belajar, teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang memadai. Jenis pembelajaran jarak jauh yang banyak digunakan adalah pembelajaran *online* murni, menggunakan metode

⁵ Yuni Evi Sihaloho, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Clasroom Pada Materi Implus Dan Momentum, Skripsi Universitas Lampung, 2017, hal 8.

⁶ Rahma Hayati, 2018 Flipped Clasroom Dalam Pembelajaran Matematika: sebuah kajian teoritis.

penugasan, dimana siswa diberi tugas oleh guru untuk diselesaikan dan dinilai. Secara umum pembelajaran *online* memiliki kelebihan yaitu memberikan keleluasaan pada siswa untuk melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja, selain itu juga dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

Seorang guru mengusahakan seluruh sumber daya untuk dapat membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien supaya siswa mencapai kompetensi atau kemampuan yang ditetapkan. langkah untuk mengoptimalkan tersebut. guru harus mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran dengan maksimal sehingga jika buku yang disediakan oleh pemerintah kurang maksimal, maka guru harus kreatif untuk mengambil unsur pembelajaran lainnya seperti media pembelajaran dilakukan Bersama peserta didik. Hal ini akan melatih kemandirian belajar peserta didik sesuai kemampuanya masing-masing dan peran pendidik di sekolah adalah untuk mengoptimalkan potensi siswa agar semua dapat menguasai kompetensi yang akan dicapai pada mata pelajaran⁷

Pendidik menjadi kunci untuk mengembangkan peserta didik agar bertaqwa serta briman, beradab serta memiliki akhlaq yang tinggi, berilmu, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawan. Dengan ini peran pendidik menjadi faktor untuk membangun nilai keunggulan sikap anak bangsa. Keinginan masyarakat

_

⁷ Siswi Nur Aini Pengembangan Magic Disc Aksara Jawa Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Untuk Peserta didik SD/MI Kelas V Smester I (Skripsi Program Guru Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015), hlm 29.

terhadap layanan Pendidikan agar mendorong guru agar kreatig dalam menciptakan pembelajaran inovatif serta dilandasi nilai religious dengan kemandirian belajar. Kemandirian belajar sangat diperlukan oleh siswa, siswa yang mandiri berarti siswa tersebut memiliki sikap dan prilaku, bernalar dan mengambil keputusan sesuai kemampuan diri sendiri. Menurut thoha dalam sundayana mengemukakan ada delapan ciri-ciri yaitu: 1) Berpikir kritis, kreatif dan inovatif. 2) tidak terpengaruh. 3) tidak menghindar dari masalah. 4) memecahkan masalah. 5) tidak merasa rendah diri. 6) disiplin 7) bertanggung jawab. 9

diterapkannya Metode Dengan flipped classroom mengajarkan pada siswa tentang kemandirian belajar, kemandirian belajar ini merupakan aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada terhadap kemampuan orang lain baik ,guru maupun dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa mengaplikasikan pengetahuannya dalam serta dapat masalah-masalah menyelesaikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian belajar ini dinilai berpengaruh sangat karena

_

 $^{^8}$ Hamzah B. Uno Dan Nurdin Muhammad, Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Hlm 152

⁹ Dede rahnat hidayat *dkk Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19*, volume 34 Nomer 2 Oktober 2020

kebanyakan siswa hanya belajar ketika ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan ketika ada ulangan saja. 10 .

Pada observasi yang peneliti lakukan pada hari senin guru siswa. Guru menyampaikan beberapa mengumpulkan orang tua point yakni pihak sekolah atau pun guru harus mengingatkan tentang pendampingan kepada anak saat pembelajaran serta mengkomunikasika prilaku anak ketika belajar di rumah. Dengan seperti ini pihak sekolah atau guru kegiatan dapat mengerti problem apa saja yang di hadapi siswa.¹¹

Pentingnya penelitian ini dikarenakan metode *Flipped Classroom* dapat memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan caranya yang di anggapnya mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran serta guru memanfaatkan pembelajaran online untuk memberikan kemudahan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa keunikan serta keunggulan metode ini yaitu menerapkan pembelajaran konvensional dan online atau yang sebut *daring*. Kemudian, berdasarkan data diatas, penulis ingin meneliti tentang Implementasi *Flipped Classroom* Dalam Kemandirian Siswa Kelas V SD Islam Daarul Fikri terkhusus di kelas lima.

Dedi syahputra, pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa, jurnal At-Tawassuth, Vol II, No.2, 2017: 368-388

¹¹ Wawancara denagan kepala sekolah.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode flipped class room di kelas 5 SD Islam Daarul Fikri?
- 2. Bagaimana implikasi pembelajaran menggunakan metode *flipped classroom* terhadap kemandirian siswa?
- 3. Bagaimana kendala pelaksanaan *flipped classroom* dalam kemandirian siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- Mendeskripsikan tentang kegiatan pembelajaran menggunakan metode flipped classroom5 SD Islam Daarul Fikri
- Mengetahui implikasi menggunakan stategi flipped classroom di sekolah dasar Islam Daarul Fikri
- 3. Medeskripsikan kendala pada pelaksanaan dengan metode *flipped* classroom

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi rujukan peneliti selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk lembaga, dengan adanya penelitian yang di lakukan, lembaga bisa menggunakan atau menerapkan hasil dari penelitian tersebut.
- Manfaat untuk siswa, adanya penelitian ini siswa bisa menjadi di mandiri.
- Untuk peneliti, dengan adanya penelitian ini bisa mengurangi rasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Pertama, skripsi penelitian yang di tulis oleh rohmtul laela merupakan berjudul upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa melalui kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Bego Sleman. Adapun hasil yang di paparkan pada penelitiannya yaitu nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan antara lain yaitu disiplin,religious,jujur bekerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, toleransi, peduli social, demokratis, kreatif dan gemar membaca yang mulai muncul dari diri siswa.¹²

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Seli Nurpianti, Irma Rahma dan Agus Jauhari yang berjudu Kajian Implemenasi pendektan flipped class room pada pembelajaran fisika. Adapun hasil dari jurnal tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *flipped clasroom* dapat

_

¹² Rohmatul Laela. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Ma'arif Bego Sleman.

meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat juga meningkatkan hsil belajar siswa. 13

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ernavita dengan judul Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha pada Anak usia dini di Kelompok A2 TK BAIK (bina anak islam krapyak) PanggungHarjo Sewon Bantul D.I.Y hasil enelitian ini menunjukan implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha yang dilaksanakan di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) sudah menunjukan nilai yang cukup baik pada ukuran anak usia ini dengan menggunakan metode yang dilakukan yaitu : keteladanan, nasehat, pengawasn dan reword. Adapun originalitas dalam penelitian ini akan dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Skripsi rohmatul laela, penanaman nilai-nilai pendidikan pada siswa melalui kegiatan keagamaan di MI ma'arif bego sleman, 2016	Peneliti ini membahas flipped classroom	Terfokus pada penanaman nilai karakter melalui ekstrakulik uler keagamaan	Terfokus pada melati kemandirian flipped classroom dalam pelajaran tematik

.

 $^{^{13}}$ Seli Nurpiati, Irma rahma dan Agus Jauhari Kajian Implementasi Pendekatan Flipped Clasroom Pada Pembelajaran Fisika.

Ernita, Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha pada Anak Usia Dini di Kelompok A2 TK BAIK (bina anak islam krapyak) PanggungHarjo Sewon Bantul D.I.Y.

No.	Nama Peneliti, Judul tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
2.	Seli Nurpianti, Irma Rahma dan Agus Jauhari yang berjudu Kajian Implemenasi pendektan flipped class room pada pembelajaran fisika, 2018	*	Terfokus pada pembelajar an fisika	Terfokus pada anak sekolah dasar untuk kemandirian siswa dengan jaringan internet
3.	Ernavita dengan judul Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha pada Anak usia dini di Kelompok A2 TK (bina anak islam krapyak) PanggungHarjo Sewon Bantul D.I.Y	Peneliti ini membahas tentang pembiasaan displin	Terfokus pada sifat kemandiria n siswa	Terfokus pada melatih anak sekolah dasar tentang kemandirian dengan menggunakan flipped classroom

Berdasarkan pemaparan ketiga originalitas penelitian yang di paparkan di atas memiliki perbedaan di setiap penelitiannya, pada penelitian yang pertama lebih terfokuskan ke kegiatan ekstrakulikuler pramuka, yang ke dua terfokuskan kedalam mata pelajaran fisika, dan yang terakhir terfokuskan kepada sijap di siplin anak.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjabaran tentang beberapa istilah yang terdapat pada judul, tujuannya agar agar tidak terjadi kesalah pahaman antar pembaca dan penulis maka peneliti menjabarkan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Flipped clasroom adalah sebuah metode pembelajaran dalam model siswa belajar terlebih dahulu tentang materi pelajaran. Dengan

menonton video atau membaca teks rangkuman dirumah. Dan mengarahkan serta memperdalam materi Ketika di kelas. Guru menjadi fasilitator kepada siswa.

2. Kemandirian merupakan sikap yang tidak bergantung kepa orang lain serta bisa menyelesaikan pekerjaanya, anak didik yang mandiri memiliki rasa tanggung jawab kepada pekerjaanya dan dapat mengatasi problem dalam kehidupannya.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya memudahkan memberi pemahaman yang lebih jelas mengengenai penulisan ini, adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : di bagian bab I membahas memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, definisi operasional serta pembahasan.

BAB II : di bagian BAB II memuat tentang landasan teori meliputi (
Pembelajaran jarak jauh, *flipeed classroom*, Penggunaan Teknologi kemandirian siswa)

BAB III : di bagian bab III memuat tentang pendekatan,jenis tempat waktu penelitian serta sumber, prosedur dan analisis data.

BAB IV : di bagian bab IV menjelaskan pelaporan hasil, yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Di sini terdiri dari 2 bab, Yakni : latar belakang meliputi: sejarah tentang lembaga pendidikan, visi dan misi sekolah, serta data siswa sarana prasarana.

BAB V: di bagian bab V ini merupkan hasil dari penelitian dan menjawah pemasalahan yang ada.

BAB VI : merupakan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari guru. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para siswa yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh guru. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan guru dan siswa tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu.¹⁵

Pembelajaran *online* bukan hanya membagikan materi pembelajaran dengan bantuan internet. Di dalamnya harus ada proses kegiatan belajar oleh siswa dan mengajar oleh guru secara *online*. Jadi perbedaan utamanya adalah harus adanya interaksi yang terjadi selama pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran *online* terdiri dari interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa serta siswa dan materi. 16

¹⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online* (Tanggerang: Universitas Terbuka, 2019) Hal.23.

¹⁶ Muzakkir Muzakkir et al., "Pengembangan Perangkat Model Blended Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan Pendidikan Jarak Jauh di SMKN 2 Gerung," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2018).

2. Flipped Classroom

a. Pengertian Flipped classroom

Flipped Classroom dalam Bahasa Indonesia bisa diterjemahkan sebagai "kelas terbalik" adalah strategi pembelajaran yang sedang menjadi tren saat ini dan menjadi isu novelty di berbagai jurnal internasional bereputasi.

"Flipped clasroom"bisa di artikan metode pembelajaran terbalik (to flip) bisa juga menukar kegiatan yang biasanya dilaksanakan dikelas yaitu penyajian materi oleh guru dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar kelas.jonathan bregman menyetuskan metode pertama kali ini pada tahun 2007 dan guru kimia, Aaron sams di conecticut amerika serikat Graham Brent mengatakan Flipped clasroom merupakan strategi yang dapat diberikan oleh pendidik dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung dalam praktek mengajar mereka sambil memaksimalkan interaksi satu lain. Strategi sama memanfaatkan teknologi yang menyediakan tambahan yang mendukung materi pembelajaran bagi siswa yang dapat diakses membebaskan waktu secara online. Hal ini sebelumnya telah digunakan untuk pembelajaran. Dalam metode ini siswa dipaksa untuk mempelajari teori sebelum perkuliahan diselenggarakan, artinya siswa mempelajari materi dirumah

bukan pada saat pelajaran berlangsung seperti pada pembelajaran tradisonal.¹⁷

Konsep model pembelajaran *Flipped clasroom* adalah ketika pembelajaran yang seperti biasanya dilakukan di kelas menjadi dilakukan oleh peserta didik di rumah, dan pekerjaan rumah yang biasa dikerjakan di rumah menjadi diselesaikan di sekolah.¹⁸

Graham B. Johnson pembelajaran *Flipped clasroom* ini merupakan suatu model pembelajaran yang di pusatkan kepada peserta didik agar dapat menambah ke efektifitasnya. ¹⁹kelas terbalik merupakan model yang dapat juga mengurangi jumlah instruksi secara langsung akan tetapi memaksimal interaksi dengan siswa. Proses pembelajaran dalam penerapan model ini peserta didik mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan video pembelajaran di rumah sebelum proses belajar mengajar di kelas dimulai dan kegiatan belajar di kelas berupa pengerjaan tugas dan pembahasan materi yang belum dipahami. ²⁰

¹⁷ Pattimura SC, Peranan strategi pembelajaran flipped clasroom terhadap motivasi dan hasil belajar matematika di SMA NEGRI 45 PEKAN BARU, vol.2 No. 4, 2018.

¹⁸ Yuni Evi Meliani Sihaloho, Wayan Suana, and Agus Suyatna, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped clasroom Pada Materi Impuls Dan Momentum", Jurnal EduMatSains, Vol. 2 No. 1 (Juli 2017), hlm 56.

¹⁹ Graham Brent Johnson, *Student Perceptions of the Flipped clasroom*, (Columbia: The University Of British Columbia, 2013), hlm .9-10.

²⁰ A M Y Roehl, Shweta Linga Reddy and Gayla Jett Shannon, *The Flipped clasroom: An Opportunity To Engage Millennial Students Through Active Learning Strategies'*, *Texas: Christian University Jurnal Internasional*, Vol. 105 No. 2 (2013), hlm 45-46.

Pelaksanaan *flipped clasroom* memanfaatkan teknologi dengan dukungan fasilitas jaringan internet sehingga siswa dapat menonton video, menyimak tutorial atau mendownlod bahanbahan pelajaran secara mandiri di rumah *flipped clasroom* menerapkan metode belajar yang bersifat kegiatan kelompok, kolaborasi, pada kegiatan yang bersifat percobaan yang mengatakan bahwa denga model *flipped clasroom* siswa mempunyai tanggung jawab terhadap pembelajarannya mereka ketika mereka melihat vidio dirumah maupun saat membagi pembelajaran di kelas.

Konsep gambaran *Flipped clasroom* (kelas terbalik) merupakan pembelajaran yang seperti biasa dilakukan di kelas.peserta didik melakukannya di rumah, kemudia pekerjaan yang seharusnya dikerjakan di rumah harus di selesaikan disekolahan.johnson mengatakan *Flipped clasroom* adalah suatu cara yang dapat diberikan oleh pendidik dengan mengurangi jumlah instruksi secara langsung dalam praktek mengajar mereka sambil memaksimalkan interaksi satu sama lain. Hal ini menggunakan manfaat teknologi yang menyediakan tambahan serta dapat mendukung materi pembelajaran bagi peserta didik. Sehingga peserta didik bisa mengakses secara online. Hal ini membebaskan waktu kelas yang sebelumnya telah digunakan

untuk pembelajaran.²¹ Model pembelajaran *Flipped clasroom* bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun pembelajaran bisa melalui media yang menghubungkan dengan jaringan internet lebih memanfaatkan dan menekankan tentang waktu agar pembelajaran bisa bermutu dan bisa mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan pada pembelajaran.

Cara membalikan kelas merupakan ide sederhana, pada intinya berdasarkan pada dua langkah ini:

- Alihkan pengarahan langsung (bisa dikatakan ceramah)
 dari dalam kelas, bahwa peserta didik berinteraksi
 dengan menonton video arahan (video terbalik)
 sebelum masuk kelas.
- 2) Melibatkan peserta di semua kegiatan yang memungkinkan siswa melaksanakan sebuah konsep yang di pelajarai menggunakan pemikiran tingkat tinggi.²²

Menggunakan model *flipped clasroom* (kelas terbalik) juga dapat kita artikan sebagai pembelajaran yang bertitik pusatkan kepada peserta didik untuk meningkatkan keefektifitasan kegiatan

_

²¹ Fradila Yulietri, Mulyoto, Dan Leo Agung S. *Model Flipped clasroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar*, vol 13. No. 2 2019.

²² Jonathan Bergmann dan Aaron Sams With April Gudenrath, *The Flipped Learning Series Flipped Learning For English Instruction*, (United States Of America: International Society For Technology In Education, 2015), hlm 12.

pembelajaran, pada zaman dahulu guru memberikan metode ceramah, yang dimana pembelajaran dengan ceramah lebih mengarah kepada guru dari pada keaktifan peserta didik.

Model Flipped clasroom melakukan kegiatan yang sifatnya kegiatan yang di kerjakan di dalam kelas dan sebaliknya apa yang di lakukan dirumah akan di kerjakan di sekolah yakni di balik atau di tukar.biasanya peserta didik datng ke sekolahan lalu mendengarkan guru habis itu mereka kembali kerumah untuk mengerjakan tugasnya.sekarang siswa memahami materi dengan membaca buku atau melihat video sebelum dating kesekolahan kemudian di kelas mereka bertukar pendapat atau berdiskusi dan mencari solusi tentang masalah dengan teman yang lain maupun dengan guru, inspirasi dari teman-temanya dapat membantumereka dengan hal-hal yang menantang serta memberikan kontroling yang besar dalam belajar. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa membuang waktu mereka untuk berdiskusi.²³

Adapun beberapa tokoh salah satunya ialah menurut Bergmann dalam Yulietri mengungkapkan tahapan metode flipped classroom yaitu:

 Ajarkan peserta didik untuk menonton video dan membaca teks yang telah di berikan oleh guru.

_

²³ Herry Novis Damayanti Dan Sutama, *Efektivitas Flipped clasroom Terhadap Sikap sikap dan keterampilan belajar Smk.* Vol.11 No.2 2016

- 2) Memberi arahan siswa untuk menonton video atau teks mengenai materi. Video tersebut bisa menggunakan yang sudah ada, di lihat dari kebutuhan materi pembelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 4) Untuk memastikan apakah peserta didik tersebut telah menonton video pembelajaran atau belum adalah dari pertanyaan yang diberikan.
- 5) Setiap peserta didik minimal memiliki satu pertanyaan yang akan ditanyakan saat pelajaran berlangsung.
- 6) Memberikan tugas baik secara pribadi maupun kelompok. Memberikan tugas bertujuan agar siswa lebih memahami tentang materi.serta pengerjaan tugas.²⁴

Model *flipedd classroom* memberikan keluasan bagi anak untuk mencari berbagai sumber pengetahuan yang ada di dalam jaringan internet, dengan pengetahuan ini anak mulai bertambah, guru dan orang tua memberikan kontroling terhadap anak agar tidak salah memilih konten dalam pembelajaran.

²⁴ Yeni Anistyasari, PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RANCANG BANGUN JARINGAN DI SMK NEGERI 3 BUDURAN SIDOARJO, Jurnal IT – Edu Volume 02 Nomor 02 Tahun 2017, 26 - 35

b. Langkah-Langkah Flipped Clasroom

- Guru mempersiapkan serta memberikan materi berupa video, buku, dan modul maupun yang di tonton maupun yang di pelajari siswa.
- Siswa menyimak materi yang di berikan oleh guru berupa video serta memahami materi yang di sampaikan di waktu di kelas.
- Siswa memperaktikan dan mendiskusikan pelajaran yang telah di pelajari dirumah di sekolahan.²⁵

c. Kelebihan Flipped Clasroom

- Murid diminta belajar secara mandiri dari video pembelajaran yang diberi guru.
- 2) Murid bisa mengulang video pembelajaran hingga memahami materi tersebut.
- Murid bisa mengakses video damanapun asalkan mempunyai jaringan internet.
- 4) Metode ini sangat efisien di karenakan siswa mepelajari materi terlebih dahulu dirumah.²⁶

d. Kekurangan Flipped Classroom

- 1) Guru harus struggle, karena harus menyiapkan materi *flipped* clasroom.
- 2) Waktu bermain siwa berkurang dan siswa cepat bosan.

.

 $^{^{25}}$ Wasis Dwiyogo, $pembelajaran\ berbasi\ blended\ learning\ (Depok,\ raja\ grafindo,\ 2018)$ hal72

²⁶ https:// www. Pelajar.co.id pengertian model pembelajaran flipped class room

- Apabila siswa tidak belajar maka mereka akan ketinggalan materi.
- 4) Membutuhkan biaya yang sedikit lebih tinggi karena menggunakan video dan internet.²⁷

3. Penggunaan Teknologi dan Media dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Teknologi dan media memiliki arti yang berbeda. Teknologi merujuk pada mesin atau peralatan yang digunakan dan dipakai oleh siswa dan guru untuk proses pembelajaran. Sedangkan media memiliki arti mengantar, jadi media adalah produk yang berisi konten yang diciptakan untuk dimengerti oleh orang yang menerima komunikasi dari media tersebut.²⁸

Tabel 2.1 Media dan Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh

Media	Teknologi	Contoh
Teks	Smartphone, tablet, laptop	Buku
Grafik	Smartphone, tablet, laptop	Foto, Gambar
Audio	Kaset, radio, telepon	Program radio, audio CD
Video	Siaran video, video disk,	video conference, video
	video conferencing	pembelajaran

4. Whatsapp dalam Pembelajaran

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas.

WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang

²⁷ http//adifunlearning.blogspot.com. flipped clasroom sebagai sebuah metode alternatif

²⁸ Edi Santoso, "Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa," *Tesis Sekolah PascaSarjana Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surakarta* (2009): 1–117.

memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. ²⁹

Fungsi Whatsapp dalam pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Pesan: Fitur ini digunakan untuk berkirim pesan kepada pengguna lain dengan koneksi internet.
- b. Chat Grup: Fitur ini dapat digunakan untuk pembuatan grup yang terdiri dari nomor ponsel yang sudah terdaftar dalam WhatsApp untuk memudahkan pengguna berkomunikasi dengan anggota dalam grup tersebut.
- c. Panggilan Suara dan Video: Fitur ini dapat digunakan untuk melakukan panggilan suara dan panggilan video di seluruh dunia dengan menggunakan koneksi internet.
- d. Panggilan dapat dilakukan dengan 8 orang secara langsung.
- e. Foto dan Video: Pengguna dapat membagikan foto dan video kepada pengguna baik secara personal maupun ke dalam grup.
- f. Audio: Pengguna dapat menggunakan fitur ini untuk membagikan file berbentuk suara.

²⁹ Resa Iskandar, "Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Dta At-Tawakal Kota Bandung," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 2 (2020): 97.

³⁰ Ibid.

g. Dokumen: Pengguna dapat membagikan dokumen kepada pengguna lainnya secara personal maupun ke dalam Group.

5. Kemandirian Belajar.

a. Kemandirian

Kemandirian merupakan aspek yang berkembang dalam diri setiap individu, yang bentuknya sangat beragam, tergantung pada proses perkembangan dan proses belajar yang dialami masing-masing individu. Driyarkara Sugito, mengemukakan bahwa kemandirian merupakan kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi.

Oleh karena itu, kemandirian mengandung pengertian memiliki suatu penghayatan/ semangat untuk menjadi lebih baik dan percaya diri, mengelola pikiran untuk menelaah masalah dan mengambil keputusan untuk bertindak, disiplin dan tanggung jawab serta tidak bergantung kepada orang lain. Pribadi yang mandiri, dicirikan dengan perilaku bersahabat dan intim, perilakunya dicirikan dengan kemampuan mengambil keputusan sendiri terhadap aktivitas-aktivitasnya, dalam kehidupan sehari-hari tanpa meminta tolong kepada orang lain³¹

Berikut pengertian dari beberapa tokoh yakni:

_

 $^{^{\}rm 31}$ Kustiah Sunarty HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DAN KEMANDIRIAN ANAK Journal of EST, Volume 2, Nomor 3 Desember 2016

- Menurut Nurhayati kemandirian adalah kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri.
- 2) Menurut Kartono kemandirian adalah kesanggupan untuk berdiri sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah laku sebagai manusia dewasa dalam melaksanakan kewajibannya guna memenuhi kebutuhannya sendiri.
- 3) Menurut Chaplin kemandirian adalah kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. 32

b. Aspek-aspek kemandirian

Steinbreg dalam rahayu ginintasi menyusun kemandirian aspek ada 3 yakni meliputi:

1) Kemandirian Emosi

Aspek emosional menitik beratkan terhadap kemampuan seseorang agar melepaskan diri dari orang tua dalammemenuhi kebutuhannya, remaja mandiri tidak akan lari keorang tua apabila terundu kesedihan, kekecewaan dan membutuhkan bantuan.

³² Suid. Syafrina, A., & Tursinawati. (2017) Analisis Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Bandar Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*.nomer 1 volume 5 januari 2015

2) Kemandirian bertindak

Aspek kemandirian ini merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan atau manifestasi dari berfungsinya kebebasan menyangkut peraturan yang wajar mengenai perilaku dan pengambilan keputusan untuk mengetahui dengan pasti kapan seharusnya meminta saran kepada orang lain.

3) Kemandirian Nilai

Kemandirian nilai merupakan kebebasan untuk menilai prinsip benar maupun salah yang wajib maupun yang hak, yang penting atau tidak penting. Kepercayaan tersebut tidak di pengaruhi oleh hal di sekitar termasuk norma masyarakat, misalnya memilih belajar dari pada bermain, karena mafaat belajar lebih baik dari bermain.³³

c. Faktor - Faktor Kemandirian

Menurut Hasan basri (1994) kemandirian belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat pada diri sendiri (faktor *edogen*) dan faktor-faktor yang terdapat pada luar dirinya sendiri (faktor *eksogen*)

³³ Sri Astuti dan Thomas sukaardi, faktor-faktor *yang memprngaruhi kemandirian untuk berwirausah pada siswa SMK*, jurnal pendidikan vokasi, vol 3, No. 3 2013

1) Faktor Endogen

Faktor endogen merupakan faktor yang mempengaruhi dengan bersumber kepada dirinya sendiri semenjak di lahirkan dengan segala pelengkap pada dirinya.

2) Faktor Eksogen

Faktor eksogen merupakan faktor yang mempengaruhi kemandiriannya bersumber kepada apa saja yang ada di luar tubuhnya seperti kebudayaan, masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan lebig besar dari pada masyarakat yang sederhana, ada pula dengan keluarganya meliputi aktivitas pendidikaan di dalam keluarganya cenderung mendidik anak..³⁴

d. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakuakan oleh seseorang dengan di dasari pada dirinya, kegiatan ini menunjukan seseorang dalam melakukan kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahanterhadap dirinya. Bisa diartikan juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun rohanimanusia semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami

-

 $^{^{34}}$ Hasan Basri, $remaja\ berkualitas:\ problematika\ remaja\ dan\ solusinya,\ pustaka belajar. Yogyakarta. 1994. Hlm 154$

bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar bisa juga di artikan interaksi individu dengan lingkungannya, lingkingan dalam hal ini merupakan obyek-obyek yang mendukung pengetahuan dan pengalaman siswa. ³⁵

Bisa di simpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas sesorang dengan sadar untuk menjadikan dirinya agar lebih baik, belajar bukan hanya kepada guru tetapi belajar bisa dengan lingkungan sekitar agar menambah pengalaman dan pengetahuannya. Belajar merupakan perilaku berubah serta sebagai hasil interaksi individu dengan hal yang ada di sekitarnya, hasil prilaku misalnya *continiu*, fungsional, positif, aktif dan terarah. Proses perubahan tingkah laku tejadi karena berbagi kondisi, adapun beberapa para ahli pendidikan dan psikologi adalah adapun pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dan guru.³⁶

Ada beberapa definisi belajar menurut para ahli, yaitu :

- Prof Drs Nasution M.A di bukunya di daktik asas mengajar,belajar merupakan berubahnya tingkah laku.³⁷
- Dr. Nana Sudjana mengatakan belajar merupakan proses yang di tandai dengan di tandai dengan berubahnya sesorang. Perubahan tersebut dapat dilihat

³⁵ Ainur Rahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (bandung, Alfabeta, 2013) hlm 36.

³⁶ Aprida pane, *Belajar Dan Pembelajaran*. Vol 3. No.2 2017.

³⁷ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta, bina aksara, 1995)hlm 34.

bentung perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, dan aspek-aspek lain. 38

3) Oemar Hamalik mengatak belajar merupakn perubahan atau pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku karena pengalaman serta latihan.³⁹

Kalau di simpulkan seseorang telah belajar apabila telah terdapat perubahan pada dirinya, hal itu bisa terjadi karena interaksi dengan lingkungan sekitar karena pertumbuhan fisik dan kedewasaanya, bukan karena pengaruh obat maupun penyakit, seharusnya perubahan tersebut bersifat permanen dan bertahan lama.

e. Ciri-ciri Belajar

Bisa ditarik kesimpulan bahwa belajar mempunyai beberapa ciri-ciri :

- Belajar di tandai dengan perubahan tingkah laku, hasil dari belajar dapat di amati dari adanya perybahan tingkah laku, tidak tahu menjadi tahu, tidak terampil menjadi terampil
- Perubahan permanen, dengan ini perubahan tingkah laku terjadi karena adanya proses belajar dan hasilnya tidak akan berubah.

³⁸ Nana Sudjana *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar* Mengajar, (Jakarta, Rajawali,1989) hlm.5.

³⁹ Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*, (bandung, tarsito, 1983)hlm 21.

- 3) Perubahan tingkah merupakan hasil latihan atau pengalaman
- 4) Pengalaman atau latihan bisa jadi memberi penguatan, sesuatu yang menguatkan akan memberikan dorongan untuk mengubah tingkah laku.⁴⁰

f. Prinsip-Prinsip Belajar

Untuk melaksanakan tugasnya seorang guru harus dapat memperhatikan prinsip belajar berikut ini :

- Hal yang perlu di pelajari peserta didik , siswa lah yang wajib belajar. Untuk itu peserta harus aktif.
- 2) Peserta didik belajar dengan kemampuan yang di milikinya.
- Peserta didik belajar dengan baik apabila ada penguatan dalam langkah belajar.
- 4) Penguasaan yang baik dalam belajar siswa mampu membuat pembelajaran menjadi berarti.
- Siswa akan memiliki motivasi apabila di beriakan tanggung jawing serta kepercayaan yang tinggi.

g. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan kata dari mandiri yang artinya berdiri sendiri merupakan keadaan yang di miliki seseorang agar mengatur dan mengarahkan dirinya. Basir bahawa "kemandirian belajar sebagai suatu proses belajar yang terjadi

⁴⁰ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *teori belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta, Ar.Nz media.2017) hlm 15

pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang terppsepbut di tuntut aktif secara individu atau tidak bergantung orang lain, termasuk tidak tergantuk pada gurpunya".

Mandalena dan suhandi mengatakan bahwa "kemandirin belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dibantu atau terpengaruh orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan. belajar merupakan penguasaan pengetahuan denga baik dengan kesadarannya sendiri, siswa dapat menerapkan pengetahuannya untuk menyelesaikan persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari." Dalam kemandirian belajar,siswa dituntut untuk dapat mencari informasi dari berbagai sumber pengetahuan. artinya sumber lain seperti internet,buku dan orang lain. Selain itu siswa dapat melakukan aktivitas belajar tanpa pengaruh orang lain atau teman. ⁴¹

Kemandirian belajar merupakan aktifitas belajara yang mandiri tidak tergantung dengan orang lain memiliki kemampuan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyesuakan masalah belajar. Kemandiriran belajar akan aktif apabila siswadapat mengontrol sendiri segala sesuatu yang di kerjakannya.

⁴¹ Rita Ningsih, ArfatinNurrahman *pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika*, jurnal formatif 6(1):73-74, 2016.

Kemandirian belajar yang dimiliki pada diri siswa meyakinkan agar siswa berperilaku tidak menggantung kepada orang lain. Pendapat mujiman yang di kutip aini dan taman kemandirian belajar dapt dikatakan sebagai watak yang di miliki oleh siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar yang aktifsebagai motivasi untuk menguasai sesuatu kopetensi yng telah dimiliki hal ini. kemandirian belajar Adanya manusia dapat mengendalikan kegiatannya sendiri. Bebas untuk mengatur kemandiriannya berkompeten dalam dan kecakapannya mencapai ingin untuk apa yang dicapainnya.⁴²

Kemandirian belajar identik dengan belajar tanpa di bantu orang lain. Kemandirian belajar bukan belajar sendiri . Banyak sekali manusia berfikir bahwa sanya kemandirian belajar adalah orang yang belajar sendiri. Padahal kemandirian belajar memiliki arti yang luas.

h. Ciri-Ciri Kemandirin Belajar

1) Percaya Diri

Ciri ini merupakan percaya dengan kemampuan sendiri menurut thursan hakim "rasa percaya diri juga rasa percaya diri bisa diartikan

_

⁴² *Ibid*...hlm 76.

sebagai suatu kepercayaan manusia terhadap aspek kelebihan yang di miliki dan keyakinanya untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam hidup.

2) Mampu Bekerja Sendiri

Ciri ini merupakan upaya yang dilaksanakan secara mandiri untuk menghasilkan atas kesungguha atau keahlian yang ada pada diri sendiri, manusia adalah mahlik social yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan lain dalam orang menjalankan kehidupannya tetapi bisa menjalankan pekerjaan mandiri, maksudnya tidak secara bergantung kepada orang lain dalam pekerjaannya.

3) Menghargai Waktu

Seseorang mandiri merupakan orang yang tidak membuang-buang wakunya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat, akan tetapi mereka akan menggunakan waktunya sebaik mungkin agar bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri.

4) Bertanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sebuah yang di miliki seseorang serta setiap perbuatannya akan mempengaruhi pada orang lain dan pada dirinya. Dengan kesadaram bahwa setiap perilakunya akan berpengaruh pada orang lain

maka dia akan melakukan kegiatan yang posif agar memberikan pengaruh yang positif kepada orang lain

5) Mempunyai Sifat Bersaing untuk Maju

Anak didik memiliki semangat yang tidak putus asa dalam menghadapi tantangan atau masalah mereka selalu bekerja keras untuk mencapai yang di inginkan, berfikir bahwa hambatan dan rintangan akan selalu ada dalam setiap aktivitas yang dapat di hadapi, mempunyai sifat bersaing untuk maju.

6) Mampu Mengambil Keputusan

Setiap kehidupan orang memiliki problem yang harus segera di selesaikan dengan seksam agar dapat memecahkan problem yang di hadapi maka harus memilih cara yang tepat,⁴³

Setelah ada berbagai ciri-ciri kemandirian belajar bisa di simpulkan bahwa kemandirian belajar harus menerapkan sifat percaya diri dengan mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain, bukan berarti bekerja sendiri tidak mengharapkan bantuan orang lain tapi agar peserta didik bisa terbentuk rasa tanggung jawab kepada pekerjaan yang telah dipikuknya, serta dapat mengambil Kemandirian keputusannya tanpa bantuan orang lain.

⁴³ Suid, Alfiyati syafrina,tursinawati, analisis kemandiririan siswa dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negri Banda Aceh, vol.1 No.5 2017

juga terlihat dengan berkurangnya ketergantungan siswa kepada guru seperti apabila kelas kosong dan guru tidak memiliki tugas secara tidak langsung siswa yang mandiri tanpa disuruh atau diperintah untuk belajar di sekolah maupun dirumah. Siswa yang mandiri memiliki anggapan bahwa belajar bukanlah hal yang memberatkan tetapi belajar merupakan hal yang telah menjadi wajib untuk kebutuhannya.

i. Prinsip-Prinsip Kemandirian Belajar

Menurut Dr. Winarno Surachmad, prinsip dari kemandirian belajar sebagai berikut:

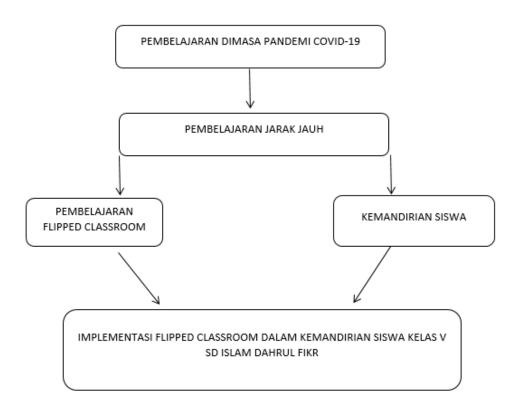
- Membuat suasana, siapkan keperluan dan bulatkan kemampuan untuk belajar.
- Membuat pleaning jangka panjang serta di tulis daftar yang akan di kerjakan.
- Waktu yang longgar selingkan istirhat agar menjadi tenang.
- 4) Simpulkan pengelolaan saudara setiap hari. 44

⁴⁴ Winarmo Surachmad, *Cara-Cara Belajar di Universitas* (Bandung, Jemmars,1986), hlm 40.

_

B. KERANGKA BERPIKIR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan kondisi atau situasi sosial tertentu secara benar yang di deskriptifkan menggunakan kata-kata.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian jenis ini menggambarkan atau melukiskan objek penelitian tentang flipped classroom dalam membentuk kemamdirian siswa kelas V Daarul Fikri Dau Kabupaten malang.

B. Kehadiran Penelitian

Di dalam ini sang peneliti berperan sebagai instrument utama bahkan pengumpulan data yang di jelaskan pada salah satu ciri-ciri peneitin kualitatif dalam penelitian peneliti yang melakukan pengumpulan data sendiri. Apabila instrument tidak jelas maka instrument lain bisa di gunakan seperti halnya hasil wawancara, dokumentasi, dan juga observasi, akan tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung atau penguat dalam penelitian. Di sini peneliti menjadi pengamat untuk mengamati tentang implementasi *flipped classroom* dalam kemandirian siswa SD Islam Daarul Fikri

⁴⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan prespektif rancangan penelitian* (Jakarta, Ar-Ruzz Media,2011), hlm 43.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini atau letak penelitian yag di lakukan oleh peneliti agar memperoleh data. hal-hal terkait dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini melakukan penelitian di lembaga SD Islam Daarul Fikri Jl. Margojoyo VII/6 Mulyoagung Dau Malang

D. Data dan Sumber Data

Data yang sangat penting untuk membuka suatu permasalahan, dan data juga di perlukan untuk menjawah ruang lingkup pembahasan dalam penelitian. Data yang di butuhkan peneliti ini yaitu :

- 1. Data dari kepala sekolah
- 2. Data guru kelas V SD Islam Daarul Fikri
- 3. Siswa

4. Orang tua siswa

Pada bagian ini sumber data di bagi menjadi dua bagian yakni :

a. Data Primer

Sumber data yang di ambil dari wawancara atau observasi sumber data ini di peroleh dari wawancara kepala sekolah, Guru kelas serta orang tua siswa. Data tertulis di ambil dari buku, majalah, arsip serta dokumen resmi

b. Data Sekunder

Data ini di peroleh tidak langsung atau data yang sudah ada di lembaga, seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah atau lembaga. data yang di dapatkan secara tidak langsung data tersebut bersumber dari bebrapa dokumen yang berkaitan dengan peneliti.

E. Teknik Pengumulan Data

Data yang sudah di kumpulkan merupakan suatu upaya peneliti untuk mengumpulkan data atau apa yang kurang waktu penelitian. Beberapa teknik yang bisa untuk mengumpulkan data penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan atau dialog yang di lakukan oleh pewawncara kepada narasumber untuk memdapatkan informasi yang lebih. Penelitian dilakukan kepada lembaga atau sekolahan yang terkait.penelitian ini mengguanakan wawancara tidak tersetruktur, dikarenakan informan tidak terlalu serius dalam wawancara, sehingga peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang tertuju pada inti permasalahan. Wawancara ini dilakukan kepada narasumber yang telah di tentukan yakni

- a. Kepala Sekolah
- b. Wali Kelas
- c. Siswa
- d. Orang tua siswa

2. Observasi

Pernyataan Nasution (1988) tentang observasi ialah awal dari segala ilmu pengetahuan. Para orang yang berkecimpung dalam ilmu pengetahuan bekerja berdasarkan data, yaitu suatu kenyataan yang di dapat

lewat observasi. Data dijadikan satu serta sering menggunakan bantuan sebagai alat yang luar biasa canggihnya. Pengambilan data ini menggunakan mengamati, mencermati, serta melihat secara langsung untuk mencapai system mencapai tujuan tertentu. Maka peneliti melakukan observasi tentang: Implementasi flipped classroom dalam kemandirian belajar siswa Impikasi flipped classroom dalam kemandirian belajar siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara peneliti agar mendapatkan keterangan dengan menuliskan laporan dokumen yang tersedia. Sugiono mengatakan, teknik dokumentasi merupkan catatan yang sudah dilaksanakan . Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini ada beberapa yang di gunakan untuk mendapatkan data : (1) visi, misi sekolah (2) struktur sekolah (3)sarana dan prasarana sekolah.

F. Analisi Data

Untuk peneliti menggunakan teknik analisi kualitatif deskriptif ialah analisis dengan cara menelaah secara sistematis semua data yang dapat di analisis semua data yang sudah siap sedia dari sumber, dan yang bersifat kualitatif seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisi data kualitatif ada beberapa caranya. Berikut lngkah-langkahnya:

1. Kondensasi

Kondensasi merupakan proses pengumpulan data, menyederhanakan, pengabstrakan serta transformasi data yang mendekati seluruh bagian catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara serta dokumen-dokumen yang ada di lapangan.

2. Penyajian Data

Menyajikan data disini merupakan beberapa informasi yang di kumpulkan dari berbagai sumber penelitian yang disusun secara sistematis kemudia di kelompokan berdasarkan pokok permasalahan, sehingga peneliti mudah menarik kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan kesimpulan dari data-data yang kita peroleh dalam sebuah penelitian.

Pengambilan Kesimpulan dari penelitian agar dapat menjawab permasalahan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini adalah tahapan yang paling penting yang harus dilakukan oleh peneliti, agar data yang di dapatkan menyakinkan orang lain bahwa data tersebut benar keabsahannya. Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan:

 Observation (observasi) teknik yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti oleh penulis, objek yang di teliti ialah pembelajaran *flipped classroom* mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

2. Trianggulasi ialah cara mengumpulkan data dengan melalui penggabungan dari sumber dan beberapa teknik pengambilan data. Dengan trigulasi sehingga peneliti mengumpulkan data dan mengecek krediilitas data melalui bermacam-macam teknik pengumpulan data. Diskusi teman sejawat yaitu diskusi-diskusi yang di lakukan peneliti untuk mendiskusikan hasil sementara atau hasil peneitiannya untuk menguatkan hasil penelitinya.

H. Prosedur Penelitian

- 1. Tahap Pra penelitian
 - a. Mengajukan judul proposal ke dosen wali
 - b. Membuat surat penelitian
 - c. Mengantarkan surat penelitian ke lembaga atau sekolah
 - d. Mengatur jadwal untuk bertemu narasumber
 - e. Melakukan observasi lapangan terlebih dahulu,

2. Tahap Penelitian

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Melakukan penelitian untuk mencari sumber atau data primer dan skunder
- c. Mengumpulkan data dari lapangan

3. Tahap Terakhir

- a. Memberikan data berbentuk deskriptif
- b. Menganalisis yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA

Dalam kegiatan penelitian hal yang perlu di perhatikan bagaimana peneliti menyajikan dan menganalisis data. Serta data yang di peroleh peneliti di tentukan dari bagaimana cara peneliti memperoleh dan mengelolah data yang terkumpul sehingga memudahkan peneliti dalm menganalisis data. di skripsi ini yang telah di dapatkan oleh peneliti. Proses pembelajaran merupakan hal yang perlu dilakukan, di bab ini memaparkan apa hasil yang telah di dapat saat menggali informasi.

A. VISI, MISI, TUJUAN SEKOLAH

1. Visi

Mewujudkan generasi Islami penerus bangsa yang Mandiri, Disiplin, Bertanggung Jawab, Berprestasi, Berasaskan pada Al-Quran dan Sunnah

2. Misi

- a) Mendidik generasi Islami yang memahami nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari
- b) Menumbuhkan perilaku Islami di lingkungan sekolah
- c) Membiasakan akhlaq terpuji di lingkungan sekolah melalui kegiatan di sekolah
- d) Menegakkan sikap mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah

- e) Menjalin silaturahmi antar sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar
- f) Mendidik Sumber Daya Manusia yang unggul, berkualitas, berprestasi

3. Tujuan

Berpartisipasi dalam upaya mencerdaskan generasi masa depan kehidupan bangsa dan membantu pemerintah untuk menuntaskan program pendidikan wajib belajar 9 tahun.

4. Sasaran

Sasaran yang menjadi harapan SDI Daarul Fikri ialah peserta didik lulusan TK/RA di wilayah Kecamatan Dau dan sekitarnya, yang berkeinginan untuk memperoleh pengetahuan setingkat lebih tinggi serta dapat memahami ilmu umum, ilmu islam, dan berketerampilan.

5. Motto

Bertauhid Kuat, Berakhlaq Mulia, Bermental Baja, Berwawasan Luas dan Berfikir Bebas Lillah

B. PAPARAN DATA

Implementasi Pelaksanaan flipped classroom dalam kemandirian siswa

Setelah melakukan penyusunan jadwal, pembuatan RPP dan silabus maka langkah selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran di dalam jaringan (Daring) dan di luar jaraingan(Luring). Istilah daring dan liring sudah tidak asing lagi. Banyak sekolah yang menggunakan

istilah ini. Salah satunya sekolah SD Dharul Fikri kecamatan.Dau Kabupaten Malang.Pada saat ini terjadinya pandemic maka proses pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) maka guru melakukan proses pembelajaran dengan media ajar yang membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 November 2020 pukul 08:00 pada proses pembelajaran kepada peserta didik dengan cara pengiriman file pembelajaran kepada peserta didik agar mereka bisa mempelajari materi yang akan di lakukan.

Pada Saat Pandemi Ini Istilah Daing Dan Luring Tidak Asing Lagi Untuk Semua Lembaga Pendidikan. Secara Langsung Pembelajaran Yang Biasanya dilakukan Secara Tatap Muka Dengan Adanya Ini maka Pembelajaran Dirubah yakni Antar Pembelaran Secara *Online Kolaborasi* dan Pembelajaran Konvensional.

Pembelajaran Menggunakan Metode *Flipped Classroom* Membutuhkan Kerja sama dari Beberapa Pihak Yakni Kepala sekolah, Guru, Siswa Dan Orang Tua, agar Pelaksanaan Pembelajaran Di waktu Masa Pandemi dapat Terlaksan Dengan Baik.

Persiapan Untuk Pembelajaran Dalam keadaan Pun dilakukan Secara Luring Dengan Kepala Sekolah Menyiapkan RPP dan Silabus Serta Melakukan Koordinasi Dengan Pihak Guru Untuk Melaksanakan Pembelajaran Secara *Online*.

Dikarenakan dari Surat Edaran Pemerintah Yang Menginformasikan Bahwa Untuk Mengurangi Penularan Pandemi Covid-19 Maka Semua Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Harus di alihkan Secara Daring atau Belajar dari Rumah. Pada Tanggal 26 November 2020 Pukul 08:00 Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Kesiapan Pemeblajaran Online Tersebut Hal tersebut Sesuai Dengan Wawancara Dengan Kepala Sekolah Ibu Nadhifah:

"Sekolah Dahrul Fikri Saat Ini Melaksanakan Pembelajaran Daring, Diakrenakan Dari Pemerintah Juga Memeberikan Surat Edaran tentang Pembelajaran Harus dilakukan di Rumah Agar Mengurangi Penyebaran Covid."

Selanjutnya Untuk Melaksanakan Pembelajaran Dengan *Daring* Kepala Sekolah Memiliki Kewajiban Untuk Menyiapkan Semua Guru Untuk Sekolah SD Islam Dahrul Fikri untuk Siap Melakukan Pembelajaran Dengan Metode *Flipped Classsroom*, Khususnya dalam Penggunaan Teknologi. Kepala sekolah kemudinan Mengumpulkan Guru Sekolah Untuk melaksanakan Pembelajaran. Hal tersebut Sesuai Dengan wawancara Dengan Kepala Sekolah:

"Guru Perlu di Persiapkan Untuk Pembelajaran Online, Sebelum Pembelajaran Guru Diberi Bekal Dalam Pembelajaran Daring Mulai Dari Persiapan Media dan Teknologi Informasi" ⁴⁷

Dari Wawancara Diatas Di perkuat Dengan Pernyataan dari Wali Kelas V, Bu Dea Juga Mengatakan Bahwa :

_

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Nadhifa (Kepala Sekolah)

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Nadhifa (Kepala Sekolah)

"Pihak Sekolah Mengumpulkan Kita (Guru) Untuk mempersiapkan Proses Pembelajaran Secara Daring Serta Bimbingan Agar Proses Pembelajaran Diamasa Pandemi Covid Bisa Berjalan Dengan Baik."

Selain Mempersiapkan Seluruh Guru Yang ada Di sekolahan Agar Siap Untuk Melaksanakan Pembelajaran Online atau Bisa Di Sebut Pemeblajaran Daring. Sekolah Juga Mengadakan Rapat dengan Orang Tua siswa, Karena Mengingat Peran orang Tua Dalam pemebelajaran Daring dengan Menggunakan Metode *Flipped Classroom* Ini Sangat Lah Penting. Mengingat Pembelajaran Dirumah Lebih Banyak dan Sangat Membutuhkan Pengawasan dari Orang Tua. Hal Tersebut sesuai Dengan Wawancara Kepala Sekolah Yang Menyatakan Bahwa :

"Orang Tua juga Sangat Penting Dalam Pembelajaran saat Ini, Mengingat Siswa Pada Saat Ini Pembelajaran Sangat Banyak Dirumah, Dan Kita Pernah Mengadakan Perkumpulan Dengan Orang tua siswa. Dan Mengingatkan Peran Dantugas Mereka"⁴⁹

Dari Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Di Pertegas lagi Dengan Pernyataan Dari Guru Kelas V, Beliau Mengatakan bahwa :

"Saya Juga Mengatakan Kepada Pihak Orang Tua Siswa, Beberapa Point Yang Harus dilakukan Orang Tua Dalam Masa Pembelajaran Pandemi, Yang Dimana Pembelajaran ini Tidak Lepas dari Peran Orang Tua siswa." ⁵⁰

Pernyataan Dari Kepala sekolah Dan Guru Di pertegas Lagi Salah Satu Dari Orang Tua Siswa Yang Bernama Ibu Winarti :

-

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Dea (Wali Kelas)

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Nadhifah

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Dea

"Bahwa yang disamapikan Bu dea Ketika Hari senin Kemarin Mengingatkan Point-point Tugas Orang Tua untuk membimbing anak ketika dirumah."⁵¹

Setelah Itu Mulailah Dengan melakukan Pembelajaran Dengan Cara Guru Mempersiapkan Sebuah Media Komunikasi Yang Dapat Digunakan Antara Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran. Media Komunikasi Yang Dipilih Oleh Guru Kelas V SD Islam Dahrul Fikri Yakni Dengan Media Whattsap Group. Guru Memilih Media Tersebut Dikarenakan Aplikasi Tersebut Mayoritas Semua Orang Dapat Mengaksesnya. Hal tersebut sesuai Dengan Hasil Wawancara Peneliti Denga Guru Kelas V. Bu dea Mengatakan Bahwa:

"Untuk Media Komunikasi Saya Menggunakan Whatshapp Group Di Karenakan Media Komunikasi ini Mayoritas Orang Sudah Banyak Yang Memiliki, Serta Fitur nya Sudah Lengkap Untuk Pembelajaran Pada Saat Ini."⁵²

Guru Kelas V SD Islam Dahrul Fikri Menggunakan Media Komunikasi Whatsapp Group Untuk Beberapa hal Dalam Pembelajaran. Di Antaranya Adalah Membagikan Materi Pelajaran Agar Siswa Dapat Belajar terlebih Dahulu Sebelum Melakukan Proses Pembelajaran. Hal Tersebut Sesuai Dengan Wawancara Dengan Bu dea Sekaligus Wali kelas V Mengatakan Bahwa :

"Banyak Kegunaan WA Group, Saya Biasanya Menggunakan WA Group Untuk Membagikan Sebuah Materi Pembelajaran Sebelum Melakukan Proses Pembelajaran Serta Bisa Membagi Siswa Ketika Melakukan Tatap Maya." ⁵³

⁵¹ Wawancara dengan wali murid

⁵² Wawancara dengan Ibu Dea

⁵³ Wawncara dengan Ibu Dea

Selanjutnya Pernyataan dari Guru Kelas Lagi di pertegas Oleh Siswa Kelas V Yang Bernama Nasawa, melalui Wawancara Peneliti dengan Siswa Naswa Mengatakan Bahwa :

"Bu Dea Mengirimkan Materi Pembelajaran Mas, Agar Kita Bisa Belajar terlebih Dahulu. Materi Tersebut Kita Downlod Menggunakan Aplikasi Whatsapp Group Dan kita disuruh Mempelajari Terlebih Dahulu."⁵⁴

Dari Paragraf Di atas Mengemukakan bahwa Pengiriman Materi Teks Atau Medi Pembelajaran Lainnya terlebih Dahulu Meningkatkan Pemahan Bagi siswa untuk Senantiasa membaca dan Mempelejari Materi Dan Menambah Pemahaman Siswa Sebelum Melaksanak Pertemuan Kelas *Online* atau Menggunakan Video Vall Group Whatsapp.

Setelah Mengirimkan Media Pembelaajran Guru Tidak Lupa Membagi Setiap Siswa untuk Melakukan Pembelajaran Diadalam Proses Tatap Maya , Hal tersebut Berupaya Untuk menganalisis Atau Memberikan Pemahaman Tentang Materi Yang Telah Di Kirimkan Oleh Guru Sebelumnya. Bu Dea Sekaligus Wali Kelas V Mengatakan Bahwa :

"Saya Sebelum Melakukan Tatap Maya Selalu Membagi Secara Acak, Hal ini Saya Lakukan Supaya Antara Siswa Satu Dan lain bisa Melakukan interaksi walaupun menggunakan Vidio Call Group. Biasanya Saya Membagi Siswa antara 4-5 siswa mas." ⁵⁵

Kemudian Setelah siswa Belajar Secara Mandiri Menggunakan Media Digital Yang Telah Diberikan Oleh Guru Dan Pembagian

⁵⁴ Wawancara dengan Siswa

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Dea

Kelompok Untuk Tatap Kemudian Guru Mengundang Siswa yang Telah Di bagi Untuk Memasuki Kelas Tatap Maya. Dalam Melaksanakan Kelas Tatap maya Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa Tentang Materi yang Sebelumnya sudah Dikirimkan Oleh Guru. Kemudian Dalam Tatap Maya Tersebut Dibukalah Ruang Diskusi Kepada Siswa, Diskusi Seperti Ini Bertujuan Agar Menambah Pemahaman Siswa Tentang Materi pembelajaran Tersebut.Hal Tersebut Sesuai Dengan Hasil Wawncara Denga Wali kelas V, Mengatakan Bahwa:

"waktu melakukan tatap maya saya selalu menegaskan tentang materi yang telah saya kirim kepada siswa, setelah itu saya memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tadi mas, "56"

Berdasarkan study dokumen bahwa peneliti dapat mengetahui tahapan pembelajaran *flipped classroom* sudah terlaksana di kelas V SDI Daarul Fikri, dimana siswa dan guru melakukan tahapan tersebut, pada tanggal 26 novembver 2020, terlaksana dengan *seeking of information*(pencarian informasi) dan *acquistion of inforfamation* (perolehan informasi) pada pembelajaran online. Kemudian setelah melakukan dua tahapan tersebut terlksana tahapan *acquistion of inforfamation* (perolehan informasi) dan *synthesizing of knowledge* (mensintesis) pengetahuan namun juga tidak menutup kemungkinan bahwa tahapan tersebut bisa terlaksana dengan satu hari saja. Jika semua tahapan sudah terlaksana maka guru meminta siswa untuk

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Dea

.

membaca dan mengamati tentang materi yang sudah di kirirka oleh guru. Kemudian dalam tahapan acquistion of knowledge disini pendidik dan peserta didik membahas materi pembelajaranyang telah di amati siswa. Guru dan siswa saling tanya jawab, guru selalu melempar pertanyaan dan memberikan kesempatan untuk siswa dengan berpendapat tentang materi pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang masih pasif, kemudian tahap selanjutnya pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersamasama dengan menggunakan WA group atau video call.

Dari Paragraf Diatas Peneliti Mewawancarai Salah Satu Kelas V Yang Bernama Fariz Dia Mengatakan Bahwa :

"Miss Dea ketika video call selalu mnjelaskan pelajarannaya mas dan selalu menanyakan apakah sudah paham atau belum tentang pelajarannya mas" ⁵⁷

Setelah Berdiskusi Dengan Siswa Saya Bisa Menanyakan Prihal Beberapa Tugas Untuk Menghafal Suatu Materi Serta Tugas Dalam Untuk Membuat Karya Serta Membekali Siswa Dengan Kecakapan Menghadapi Covid-19 Cara Pengumpulan Tugas Dari Guru Juga Berbeda-beda Tugas Melakukan Kegiatan Dengan Cara Membuat Video. Sedangkan Tugas Berisi soal Bisa Di Kerjakan Di buku Tulisnya. Dari Paragarf Diatas Sesuai Dari Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru Kelas V, Bu dea Mengatakan Bahwa:

"Tugas yang saya berikan berkait dengan siswa tergantung tujuan pembelajaran terkadang saya beri tugas menjawab soal, menghafal

⁵⁷ Wawancara dengan murid

serta membuat sebuah karya. apabila tugas menjawab soal bukti yang digunakan mengumpulkan Jawabannya dengan cara menulis Jawabannya dan apabila tugas berupa Kegiatan bisa mengmpulkan melalui foto maupun berupa video."⁵⁸

Dalam Ruang Belajar Ini siswa Dapat Berkolaborasi Dengan Guru, Orang Tua Atau Yang Lainnya. Kolaborasi Yang dilakukan Siswa Dan Guru adalah Siswa Dapar Bertanya Kepada Guru Tentang Pelajaran Yang Belum Di mengerti Di lain Waktu Serta Memberikan Apresiasi Kepada Siswa Yang telah Menyelesaika Tugas yang Di Berkan Kepada Guru. Hal tersebut Sesuai Dengan Wawancara Peneliti Dengan Wali Kelas V, Bu dea Mengatakan Bahwa:

"Saat Diluar Jam Pelajaran Saya Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya Kepada Saya, Tentang Pelajaran yang di anggap Mereka Kurang Pahami atau Belum Paham"⁵⁹

dari Paragraf diatas di pertegas lagi dengan wawancara peneliti dengan salah satu siswa Kelas V Yang Bernama Naswa, Dia Mengatakan Bahwa :

"saya pernah bertanya kepada miss Dea, ketika selesai pembelajaran atau ketika saya tidak tahu tentang tugas tersebut mas" 60

Selain berdasarkan wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan kelengkapan media yang digunakan oleh guru, yaitu peneliti melihat media pembelajaran seperti HP untuk pembelajarannya. Dan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dengan jaringan yang baik pula. Dengan ini siswa dapat mengikuti

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Dea

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Dea

⁶⁰ Wawancara dengan siswa

proses pembelajaran pada jam yang telah di ltentukan Kemudian peserta didik membaca ataupun melihat video yang telah di sampaikan oleh guru.

Dari teks di atas bahwa pihak sekolah dan guru juga mempersiapkan media pembelajaran yang sangat baik agar proses pembelajaran bisa berjalan maksimal. Untuk selajutnya wawancara dengan wali kelas V mengatakan bahwa :

"hampir semua guru menggunakan media pembelajaran, sekarang kan musim pandemi jadi pemebalajaran menggunakan media pembelajaran mas media nya misalnya teks dan audio visualnya video atau siswa saya kasih link youtube mas" 61

Dari hasil wawancara di atas guru juga memperhatikan jenis medianya tergantung dari materi apa yang akan di ajarkan oleh peserta didik, guru disini menggunakan kreativitasnya masing-masing dalam pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mencari informasi tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran serta jenis media ada banyak akan tetapi media juga harus sesui dengan situasi dan kondisi peserta didik maka peneliti menanyakan jenis media pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran daring tersebut, maka bu dea selaku wali kelas V mengatakan bahwa:

"saya biasanya menggunakan media visual dan audio visual, seperti halnya media visual contonya teks pembelajaran atau rangkuman pembelajaran mas dan audiovisualnya itu video yang

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Dea

saya download dari youtube mas, kemudian saya shere ke grup agar siswa dapat mempelajarinya mas. " 62

Dalam hasil wawncara di atas bahwa peneliti dapat menyimpulkan media pembelajaran dapat membantu siswa agar memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Selajutnya mengenai media tersebut maka guru memilih visual dan audia visual. Wawancara dengan guru kelas IV mengatakan bahwa :

" jadi gini mas untuk media tersebut mudah dan dapat dugunakan dalam mekanisme pembelajaran, kalua peserta didik kurang paham bisa di pelajari atau du ulang-ulang materinya" 63

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru harus bisa memilih media yang dapat di pelajari siswa, bahkan apabila peserta didik kurang memahami materi bisa di ulang-ulang kembali materi yang di sampaikan, jadi bisa di lihat bahwa guru sangat memanfaatkan media ini, karena saat ini di era modern guru dapat mencari tambahan materi di internet contohnya video-video dan lainlain.

Kegiatan pelaksanaan pemebelajaran yang di gunakan SD Islam daarul Fikri menggungakan metode flipped classroom metode menggunakan teknologi yang mendukung materi pembelajaran bagi siswa serta media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami.

⁶² Wawancara dengan Ibu Dea

⁶³ Wawancara dengan Ibu Dea

2. Implikasi Metode Flipped Classroom dalam Kemandirian Siswa

Implikaasi pembelajaran flipped classroom dalam pembelajaran tematik pada peserta didik. Untuk memahamkan siswa materi yang telah di sampaikan oleh guru tentang materi pembelajaran tersebut metode *flipped classroom* merupakan metode yang mudaah di gunakan dalam pembelajaran dirumah karena dengan teknologi yang sederhana guru menyampaikan materi pembelajarannya.memadukan pembelajaran tatap muka dan tatap maya.

Agar diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan kesempatan pada peserta didik secara lebih luas untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya serta mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk memahami materi ajar Bahwa yang di katakana oleh bu dea:

"pihak sekolah dan guru melaksanakan pembelajaran dengan teknologi yang menunjang pembelajaran, siswa dapat mengikuti pembelajaran walaupun tidak secara langsung mas. Kami juga senang bisa membimbing mereka sesuai dengan harapan kami"⁶⁴

Selama pembelajaran di rumah peserta didik selalu belajar sendiri, dengan arahan oleh guru kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung,guru pun menggunakan VC Video call agar anak dapat memahami materi yang disampaikan, serata mengumpulkan jawaban. peneliti melihat bahwa tugas yang di kumpulkan siswa selalu tepat waktu, tugas itu di berikan setiap hari senin oleh wali murid siswa di karenakan pandemi ini siswa hanya melaksanakan pembelajaran

.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Dea

dirumah. Bentuk evaluasi dari sekolah merupakan meresume dan menyetorkan video life skill dari peserta didik melalui teknologi.

Pernyataan itu di pertegas oleh Wawancara dengan bu dea:

"selama pembelajaran jarak jauh kepada peseta didik, kami dapat mengontrol siswa dengan bekerja sama dengan orang tuanya, allhamdhulillah dengan bantuan orang tua siswa dapat memahami materi dan tugas-tugas yang saya berikan, dan siswa bisa dikumpulkan tepat waktu mas"⁶⁵

Selain itu anak-anak mendapatkan materi pelajaran, selain guru menjelaskan tentang materi yang di ajarkan walaupun singkat, kemudia guru menjelaskan dan mengarahkan tugas yang saya berikan kepada peserta didik. Guru juga mengingatkan kepada siswa tentang tugas yang di berikan. Dalam menghargai waktu maka akan terciptanya kedisiplinan dalam kehidupan peserta didik. Dengan displin pun anak akan tidak menunda-nunda pekerjaan yang ada. Dengan ini sikap displin menghargai waktu tanpa membuangbuang waktu yang ada. Pada dasarnya di siplin muncul karena dengan dengan adanya kebiasaan hidup. Dari mengargai waktu dalam belajar maka secar tidak langsung akan belajar tentang kedisplinan. Guru juga mengingatkan hal tersebut tidak kepada anak saja tetapi kepada orang tua karena orang tua sekarang yang dekat kepada siswa.

Pernyataan di atas di pertegas oleh salah satu orang tua siswa yang bernama ibu winarti:

"bahwa yang di sampaikna miss dea mengingatkan anak agar memperhatikan pelajaran anak dan mengajarkan anak untuk jujur.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Dea

Anak harus menulis sendiri, harus mereka sendiri yang menulis mas."66

Pernyataan di atas di pertegas oleh wawancara peneliti dengan wali murid siswa yang bernama Dwi Kurniawati :

"mengingatkan tugas life skill, sholat dhuha, murojaah surat pendek, jadwal pelajaran serta rangkuman pelajaran sampai dzikir setelah sholat" ⁶⁷

Dilihat dari wawancara dengan salah wali murid kelas 5 bahwa sikap jujur, kebiasaan jujur harus di mulai sejak dini. Dan saat ini pembelajaran di lakukan dirumah maka lingkungan penting untuk mengajarkan pada siswa tentang sifat kejujuran terhadapa anak, dengan cara orang tua memberikan pengarahan dan contoh yang baik akan mencerminkan sifat kejujuran. Sifat kejujuran juga akan menjaga amanah serta orang yang amanh pasti memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mnjalankan dengan sungguh-sungguh.

Kemudian untuk menanamkan sifat percaya diri bagi siswa atau keterampilan siswa. Pengembangan aspek psikomotorik untuk mengembangkan kreativitas anak untuk menciptakan hal yang membuat anak percaya diri melalu kegiatan pembuatan video atau tugas life skill anak. Serta memberikan anak berpendapat dalam proses pembelajaran

Rasa percaya diri yang tinggi ini terlihat ketika anak-anak atau peserta didik melaksanakan kegiatan pembuatan video life skill dan

⁶⁶ Wawancara dengan wali murid

⁶⁷ Wawancara dengan wali murid

mengerjakan soal para siswa tidak mender ketika pembuatan video life skill mereka. Rasa percaya diri ini merupakan hal yang penting bagi siswa atau peserta didik karna percaya diri akan menumbuhkan keyakinan dalam dirinya sendiri bahwa apa yang dilakukan peserta selalu benar dan tidak malu menghadapi tantangan atau rintangan yang di hadapinya. Siswa yang percaya diri akan memiliki keyakinan dan akan berusaha keras agar menyelesaikan berbagai tugas yang di hadapinya.

Pernyataan tersebut di pertegas oleh wawancara peneliti dengan siswa yang bernam luna bahwa :

"saya tidak malu ketika saya membuat tugas vidio yang di kasihkan miss dea contohnya ya membuat video tentang membantu orang tua salah satunya nyuci piring mas" 68

Dalam hal ini siswa secara tidak langsung membangkitkan rasa percaya diri siswa di depan kamera ketika membuat video tugas pembelajarana Pernyataan diatas di pertegas oleh naswa salah satu siswa yang mengatakan bahwa:

"kalau puasa lebih banyak membuat vidio membaca asmaul husnah mas kalau dan kalau tidak puasa membuat tentang membantu orang tua, saya juga bertanya ketika video call mas"⁶⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran dengan bertanya terlebih dahulu ketika siswa belum paham materi pembelajaran. hal tersebut di pertegas dengan siswa lain yang bernama fariz, mengatakan bahwa :

⁶⁸ Wawancara dengan siswa

⁶⁹ Wawancara dengan siswa

"saya juga bertanya dengan miss dea ketika saya tidak paham materi pembelajaran mas dan untuk video saya juga membuatnya kalau video kabur saya mengulang lagi mas" "70"

Selain itu guru juga melakukan tugas yang membuat siswa memiliki tanggung jawab untuk peserta didik yakni dengan siswa menulis tugas yang di berikan oleh guru unnuk melatih sifat tanggung jawab siswa dengan cara menulis jawaban, berdasarkan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran *daring*. Siswa mengerjakan tugas dengan menulis jawabannya sendiri.Pernyataan tersebut di pertegas oleh perwakilan siswa yang bernama luna ananda mengatakan bahwa:

"selain tugas video biasanya miss dea juga memberikan tugas tulis, merangkum materi pembelajaran yang telah di kirim oleh bu dea mas bu dea menyuruh untuk menulis sendiri "71"

Pada pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab yang di berikan oleh guru, kerika guru memberikas tugas siswa,Kemudian di dukung oleh pernyataan siswa lain yang bernama naswa ananda mengatakan bahwa bahwa:

"saya menulis rangkuman dari miss dea biasanya jumlah rangkuman satu sampai dua lembar mas terus di kumpulkan ke mis dea mas"⁷²

Secara tidak langsung guru juga melatih psikomotorik anak yang menyuruh siswa untuk menulis jawaban atas tugas yang di berikan oleh guru. Hak tersebut di dukung oleh dokumentasi peneliti tentang

⁷⁰ Wawancara dengan siswa

⁷¹ Wawancara dengan siswa

⁷² Wawancara dengan siswa

rangkuman tugas yang siswa kerjakan bahwa peneliti menyimpulkan bahwa guru sudah meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik.

Kemudian peneliti melajutkan penelitian tentang siswa mampu bekerja sendiri. Hal ini sangatlah penting karena siswa akan menjadi dewasa dengan berjalannya dalam hasil observasi peneliti bahwa di sela-sela video call siswa dapat mencari materi yang perlu sesuai kebutuhan materi pembelajaran hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti kepada salah satu siswa yang yang bernama fariz yang mengatakan mengatakan bahwa:

"saya cari materi di buku mas kalau tidak ada baru saya mencari di google dan you tube mas " 73 "

Peneliti menyimpulkan bahwa siswa di berikan kebebasan untuk mencari materi di luar proses pembelajaran hal tersebut di pertegas oleh pernyataan siswa lain yang bernama naswa yang mengatakan bahwa:

"saya biasanya mencari materi di google dan youtube materi tentang matematika mas "⁷⁴

Peneliti bisa menyimpulkan bahwa siswa mencari materi dengan kebutuhan yang perlu siswa tambahi dan guru memberikan kesempatan tersebut dengan cara tidak membatasi siswa mengambil dari sumber lain.Hal tersebut di perkuat dengan siswa yang lain yang bernama luna mengatakan bahwa :

⁷³ Wawancara dengan siswa

⁷⁴ Wawancara dengan siswa

"saya biasanya mencari di google dan youtube mas apabila di buku saya kurang memahami mas "⁷⁵

Kemudian pada observasi peneliti siswa bahwa pada proses pembelajaran, guru membagi siswa perkelompok untuk melakukan video call kemudian guru menghubungi siswa agar melakukan video call dan siswa selalu tepat waktu untuk proses tatap maya dengan ini siswa mampu menerapkan contoh dari menghargai waktu. kemudian peneliti wawancara siswa, salah satu siswa yang bernama ananda luna mengatakan bahwa:

"saya biasanya menunggu miss dea mengghubungi dulu mas baru setelah itu saya masuk video call maupun google meet tanpa saya telat mas, satu kelompok empat sampai dengan enam siswa mas "76"

Peneliti menyimpulkan bahwa siswa guru melatih siswa agar selalu tepat waktu dalam proses pembelajaran, serta siswa taat dengan intruksi guru dengan menyuruh siswa agar tidak telat saat tatap maya akan di mulai. Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan dari siswa yang bernama naswa yang mengatakan bahwa

"saya biasanya menunggu dihubungi miss dea mas setelah itu saya mempersiapkan handphone untuk melakukan tatap maya mas" "77"

kemudian pernyataan tersebut di pertegas lagi oleh salah satu siswa yang bernama fariz mengatakan bahwa :

"saya mempersiapkan hp saya agar sewaktu bu Dea mengundang saya tidak pernah akan telat dalam masuk kelas Mas" "78"

⁷⁶ Wawancara dengan siswa

⁷⁵ Wawancara dengan siswa

⁷⁷ Wawancara dengan siswa

⁷⁸ Wawancara dengan siswa

Maka peneliti menyimpulkan bahwa siswa mempersiapkan apa kebutuhan saat melakukan proses pembelajaran, agar saat proses pembelajaran tatap maya siswa tidak pernah telat masuk untuk melakukan pembelajaran selanjutnya peneliti kemandirian belajar siswa yakni siswa harus mempunyai sifat bersaing tinggi, dalam sifat bersing tinggi siswa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik di dalam kelasnya siswa melakukan pembelajaran biasanya dau sampai tiga kali dalam satu.pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan siswa dalam wawancaranya yang mengatakan:

" saya belajar di setiap hari pada waktu siang sama habis maghrib mas biar bisa menjadi yang terbaik di kelas mas "⁷⁹

Dari Wawancara Yang Diatas Di Perkuat Lagi Wawamcara Peneliti Dengan Salah Satu Siswa Yang Bernama ananda naswa yang mengatakan bahwa:

"saya belajarnya di waktu sebelum tatap maya sesudah dan setelah maghrib mas, supaya menjadi prestasi di kelas mas " 80

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa berlomba-lomba untuk menjadi yang lebih baik di dalam kelas tanpa menjatuhkan teman-teman yang lain. Pada observasi peneliti pada proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya di luar jam pelajaran, agar guru mengetahui kemampuan siswa sampai dari mana untuk mendalami materi pembelajaran kemudian siswa setelah guru memberikan kesempatan bagi siswa

⁷⁹ Wawancara dengan siswa

⁸⁰ Wawancara dengan siswa

maka bertanya tentang materi pada waktu itu. Pernyataan tersebut di kuatkan dengan wawancara peneliti kepada salah seorang siswa yang bernama naswa mengatakan bahwa:

"saya biasanya tanya miss dea ketika saya kurang memahami penjelasan dari bu dea pada saat tatap maya di luar jam tatap maya mas "81"

Setelah peniliti menyimpulkan bahwa setiap peserta boleh bertanya di luar jam tatap maya tanpa di batasi oleh guru.Kemudian di perkuat oleh siswa yang lain fariz dengan mengatakan bahwa :

"saya melakukan itu mas ketika saya kurang memahami tentang materi pelajaran mas" ⁸²

Kemudian peneliti mewawancarai siswa yang bernama luna ananada luna mengatakan bahwa :

"kalau saya kebingungan mas saya baru tanya ke miss dea tentang materinya, dan miss dea merespon apa yang saya tanyakan" ⁸³

Maka peneliti menyimpulkan bahwa guru Telah memeberikan Waktu Luang lebih ketika pembelajaran daring dikarenakan akan batasan siswa dan guru untuk bias tatap muka.

3. Kendala dalam pembelajaran flipped classroom

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional karena dalam pembelajaran tersebut siswa dan guru tidak bisa bertatap muka, guru dan siswa terpisah dengan jarak. Siswa dan guru berada di

⁸² Wawancara dengan siswa

.

⁸¹ Wawancara dengan siswa

⁸³ Wawancara dengan siswa

tempat yang berbeda sehingga membutuhkan media komunikasi untuk melakukan pembelajaran. Siswa kelas V telah memiliki gadget untuk digunakan dalam pembelajaran, baik gadget tersebut milik pribadi siswa atau milik orang tua, guru hanya menggunakan media komunikasi Whatsapp dalam pembelajaran tanpa menggunakan learning managment system. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas V yang menyatakan bahwa:

"Kalau pembelajarannya sekarang jadi butuh banyak sarana dan prasarana, butuh hp, jaringan internet dan kuota karena saya dan siswa kan tidak satu tempat, jadi harus komunikasi pakai WA untuk melakukan pembelajaran di rumah "

Sarana yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh adalah gadget dan koneksi internet, tanpa kedua hal tersebut pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik.

C. Hasil penelitian

Peneliti menyimpulkan tentang *flipped classroom* dalam kemandirian siswa kelas V. maka peneliti mengemukakan beberapa yang sesui fokus penelitian yakni :

1. Pelaksanaan flipped classroom dalam kemandirian belajara siswa.

Kepala sekolah SD Islam dahrul Fikri Menyiapkan Guru agar siap melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan mengadakan rapat serta bimbingan teknis mengenai pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media teknologi informasi.

Taklupa pihak sekolah juga mengadakan Rapat Bersama wali murid dikarenakan pembelajaran menggunakan setrategi *flipped* classroom siswa lebih banyak belajar dirumah dari pada di sekolah, oleh karena itu pengawasan orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh ini sangatlah penting serta mengingatkan peran orang tua.

Hal pertama yang di pesiapkan oleh pendidik yaitu mengenai media komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran kali ini guru memilih Whatsapp group Sebagai media komunikasi dalam pembelajaran, dikarenakan media komunikasi ini semua orang sudah banyak yang tau dan dapat diakses secara mudah.kegunaan whatsapp diantaranya adalah membagikan materi, memberikan umpan balik kepada siswa bisa juga digunakan media komunikasi.

Selanjutnya guru menyiapkan materi pembelajarn yang relevan yang berada di internet, sterlah guru menemukan bahan ajar dari internet apabila guru kurang cocok dengan media dari internet guru bisa membuat media secara mandiri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi flipped classroom memliki beberapa langkah yaitu : pengiriman materi pembelajaran kepada peserta didik menggunakan Group Whatsapp, pengarhan siswa agar membaca materi, kelas *Online*, serta pemberian tugas kepada siswaImplikasi implementasi flipped classroom dalam kemandirian siswa

 Implikasi dari pembelajaran menggunakan metode flipped classroom dengan menggunakan media komunikasi Whatsapp siswa dapat belajar secara mandiri. Materi yang diperoleh dari guru biasanya berupa media teks atau video, guru kelas V menggunakan media teks maupun video agar dapat meningkatkan pemahamn siswa terhadap suatu materi. Adapun beberapa hal dalam kemandirian siswa dalam pembelajarn tersebut Yaitu:

Tabel 4.1 Hasil Tingkat Kemandirian Siswa

NO.	ASPEK	DESKRIPTIF
1.	PERCAYA DIRI	Dalam proses pembelajaran siswa yakin terhadap diri sendiri atau tidak malu dengan hasil karyanya dilihat dari hasil tugas videonya
2.	TANGGUNG JAWAB	Dalam proses pembelajaran siswa daharapkan mampu menyelesaikan tugas- tugas yang di berikan kepadanya. Dilihat dari siswa mengerjakan tugas secara indivudu
3.	MAMPU BEKERJA SENDIRI	Mampu bekerja sendiri yakni siswa berusaha dulu sebelum meminta bantuan kepada orang lain. Bisa terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan mereka mencari materi dari sumber lain
4.	MENGHARG AI WAKTU	Siswa yang menghargai waktu tidak akan membuang waktunya sia-sia hal tersebut bisa dilihat dari tidak ada keterlambatan dalam proses pembelajaran
5.	MEMPUNYAI SIFAT BERSAING	Mempunyai sifat bersaing yakni siswa yang tidak pernah putus asa dalam hal apapun. Terlihat dari hasil wawancara mereka berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik
6.	MENGAMBIL KEPUTUSAN	Setiap individu tidak lepas dari sebuah masalah maka kita harus dapat mengambil keputusan untuk dapat memecahkan masalah, bisa dilah dari siswa selalu bertanya kepada guru apabila mereka belum paham tentang materi pembelajaran

3. Kendala dalam pembelajaran dengan flipped classroom

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional karena dalam pembelajaran tersebut siswa dan guru tidak bisa bertatap muka, guru dan siswa terpisah dengan jarak. Siswa dan guru berada di tempat yang berbeda sehingga membutuhkan media komunikasi untuk melakukan pembelajaran.

Kuota dan koneksi internet juga sangat penting, tanpa kedua hal tersebut pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik.Kuota internet yang dibutuhkan oleh guru dan siswa di SD Islam Daarul Fikri tidak terlalu banyak karena tidak menggunakan video conference atau tatap maya yang membutuhkan banyak kuota dan hanya bisa digunakan sekali saat tatap maya. Sebagai gantinya guru Juga Membagikan File materi kepada siswa serta video pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa untuk dapat ditonton dan dipelajari oleh siswa berkali-kali kapan saja dan dimana saja.

BAB V

PEMBAHASAN

Implementasi flipped classroom dalam kemandirian belajar siswa Pada bab ini di paparkan pembahasan dan temuan peneliti yang diperoleh dari dokumentasi, observasi dan wawncara di SD Islam Daarul FikriI Kabupaten Malang. Dalam bagian ini temuan-temuan peneliti di bahas lebih lamjut dengan tujuan merumuskan konsep ataupun teori. Teori dan konsep mengenai Implementasi *Flipped Classrrom* dalam kemandirian peserta didik di SD Islam Darul Fikri kabupaten malang. Di pembahasan ini menemukan maksa atau hakikat yang mendasari pertanyaan pertanyaan yang telah di temukan.

Dalam pembahasan BAB IV telah dipaparkan data dan hasil penelitian. penemuan peneliti ini meliputi dua sub bab pkok di jadikan pembahasan di antaranya yaitu 1) bagaimana implemtasi *flipped classroom* dalam kemandirian belajar siswa 2) bagaimana implikasi dari pembelajaran *flipped classroom* pada kemandirian peserta didik 3) Bagaimana Kendala dalam pembelajaran *Flipped Classeom*

A. Implementasi flipped classroom dalam kemandirian belajar siswa

Pada saat pandemi, pembelajaran yang di laksanakan sekolah maupun lembaga pendidikan lain menggunakan sistem *online* atau daring, dimana siswa tidak lagi datang kesekolah dan siswa dapat belajar jarak jauh dengan bantuan jaringan internet. Dengan ini secara tidak langsung

pendidik atau guru dapat memindahkan intruksi dari langsung kepada intruksi tidak langsung.

Pembelajaran Jarak Jauh diIndonesia Telah Hampir Semua Terlaksana, Kesipan Dari Sekolah, Guru Dan Siswa Berbeda-beda tergantung Situasi dan Kondisi Masing-masing Tiap Daerah. Maka Peneliti Mendiskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Atau Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh di sekolah yang dianggap oleh Peneleti Penerapannya sangat baik dan dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain. Hal Pertama yang harus dibahas bagaimana Implementasi pembelajaran yang dilakukan sekolah dan guru dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam pembelajaran jarak jauh ini peran orang tua sangatlah penting di karenakan pembelajaran *online* di masa pandemic menuntut siswa belajar dirumah, maka pihak sekolah beserta guru untuk saling kerja sama dalam proses pembelajaran daring ini. Kerja sama antar orang tua dan guru merupakan kerja sama yang komunikatif dalam memantau perkembangan peserta didik selama pembelajaran. Sedangkan komunikasi antara guru dan orang tua harus terus menurus agar pendidik mengetahui perkembangan peserta didik yang berada dirumah,.⁸⁴

Perencanaan Pembelajaran Yang Dilaksanakan SD islam Dahrul fikri Harus dipersiapkan dengan matang oleh pihak sekolah dan guru sebagai garda terdepan yang merancang dan melaksanakan proses

⁸⁴ Hidayat syarif, pengaruh kerja sama orang tua dan guru terhadap di siplin peserta didik. Di sekolah menengah pertama(SMP) Negri kec.jagakarsa-jakarta selatan, vol 1. Nomer 2, juniagustus 2013

pembelajaran. Salah satu yang harus dilakukan guru merencanakan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran jarak jauh, Serta menyiapkan media komunikasi untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada Kelas V SD Islam Dahrul Fikri, Guru Menggunakan Whatsapp Group Sebagai Komunikasi Utama, Dengan Alasan Pemilihan Media Sosial Tersebut Penggunaannya yang Mudah Serta dapat Diakses Untuk Semua Orang baik guru,maupun siswa.

Meskipun tergolong media *low-toch* Whatsapp Group cukup Efektif dalam proses pembelajaran jarak jauh dalam hal membagikan materi, pengumpilan tugas dan lain sebagainya. akan tetapi Whatsapp penggunaan data dalam pembelajaran lebih baik menggunakan *learning managemen system* seperti google meet dan lain sebagainya. *learning management system* hampir mirip dengan kelas non-fisik sedangkan penggunaan Whatsapp Group siswa harus melihat keatas Dahulu atas.⁸⁵

Serta Menggunakan Whatsapp guru dan siswa dapat Melakukan proses pembelajaran jarak jauh, serta kebanyakan guru dan siswa menggunakan media tersebut untuk menunjang proses dalam pembelajaran jarak jauh. Serta kelebihannya guru dan siswa dapat berdiskusi dengan rileks,serta guru dapat membagikan materi terlebih dahulu berupa materi teks, audio dan video. Serta siswa lebih mudah mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.⁸⁶

⁸⁵ Pakpahan dan Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19."

⁸⁶ Admi Isni Rifanisari et al., "PENGGUNAAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI SARANA" 15, no. 1 (2021): 65–73.

Guru kelas V SD Islam daarul Fikri Memprsiapkan Dengan Matang Materi Pembelajaran digital Yang sesui dengan konteks Tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, Guru Kelas V SD Islam Daarul Fikri Mendapatkan Materi Pembelajaran Dengan Cara Mencari Materi Dengan Mencarinya Lewat Google maupun You tobe. Mencari Materi di Internet Lebih Baik dibandingkan Membuat media pembelajaran digital sendiri. apabila guru kesulitan untuk membuat media maka guru akan membuat materi pembelajaran secara mandiri.

Pada Era sekarang materi pembelajaran sangat melimpah dan banyak dan dapat di akses kapan saja dan dimana saja. Akan tetapi yang perlu diketahui guru adalah materi yang cocok atau sesuai dengan peserta didik, dengan demikian kemampuan guru untuk memilah memilih materi pembelajaran bisa dikatakan sebagai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh pendidik. Pengggunaan media video cukup efektif dibandingkan dengan belajar teks, selain itu otak manusia mampu menyimpan informasi di dapatkan secara bentuk visual. Reunggulan menggunakan media video dapat diulang-ulang sesui kebutuhan siswa dan tidak memperlukan waktu khusus.

Berbeda dengan pembelajaran sebelum pandemic covid-19 yang dimana proses pembelajaran hanya berfokus pada pembelajaran tatap muka saja, sedangkan pembelajaran berbasis *Flipped Classroom*.

⁸⁷ Uwes Anis Chaeruman, "Ruang Belajar Baru Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru," Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 8, no. 1 (2020): 142.

⁸⁸ Luh Devi Herliandry et al., "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 65–70.

Pembelajarn ini memiliki tiga Langkah yakni Mengurangi Interaksi langsung antara Guru dan siswa, Mengarahkan siswa untuk belajar terlebih dahulu kemudian Guru memberikan penjelasan secara detail Serta mengerjakan tugas Sesui Intruksi Guru. ⁸⁹ strategi "Flipped clasroom" bisa di artikan metode pembelajaran terbalik (to flip) bisa juga menukar kegiatan yang biasanya dilaksanakan dikelas yaitu penyajian materi oleh guru dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar kelas. Konsep Flipped clasroom adalah ketika pembelajaran yang seperti biasanya dilakukan di kelas menjadi dilakukan oleh peserta didik di rumah, dan pekerjaan rumah yang biasa dikerjakan di rumah menjadi diselesaikan di sekolah. ⁹⁰ Sedangkan dimasa pandemic tanda datang ke sekolah siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kelas V adalah belajar mandiri, Pembelajaran Mandiri yang dilakukan siswa adalah dengan cara membaca teks dan menonton video yang di berikan oleh guru, kelebihan materi yang diberikan guru kelas V siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja sesui kebutuhan yang di perlukan siswa. Dalam masa pandemic ini memiliki dua ruang belajar yakni interaksi sinkroinus dan

⁸⁹ Yeni Anistyasari, *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RANCANG BANGUN JARINGAN DI SMK NEGERI 3 BUDURAN SIDOARJO*, Jurnal IT – Edu Volume 02 Nomor 02 Tahun 2017, 26 - 35

Yuni Evi Meliani Sihaloho, Wayan Suana, and Agus Suyatna, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped clasroom Pada Materi Impuls Dan Momentum", Jurnal EduMatSains, Vol. 2 No. 1 (Juli 2017), hlm 56.

interaksi asinkroinus dengan adanya covid ini menjadi hikmah atau pembelajarn baru bagi guru dan siswa. 91

Sebelum terjadinya pandemic pembelajaran di sekolah adalah 34 jam pelajaran dalam seminggu. 92 dikarenakan sekarang terjadi pandemic covid maka pembelajaran dengan tatap muka beralih dengan menggunakan pembelajaran tatap maya, sedangkan pembelajaran dengan tatap maya yang terlalu singkat maka pembelajaran, sehingga siswa kelas V SD Islam Daarul fikri perlu mendapatkan pembelajaran tambahan,

Keberhasilan Pembelajaran Mandiri Terletak Pada Kualitas Materi Yang di berikan oleh guru kepada peserta didiknya. Sebagai Guru Harus Bisa Melihat Karakteristik Siswanya dalam pelaksanaan pembelajaran di Masa Pandemi Guru meminta bantuan orang tua untuk memastikan peserta didik benar-benar melakukan secara mandiri.dalam era ini guru harus bias memilah,memilih materi pembelajaran, Seorang guru harus mengusahakan seluruh sumberdaya untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan efesien agar peserta didik mencapai kopetensi dan kemampuan yang ditetapkan. Serta Peran pendidik adalah mengoptimalkan potensi siswa agar semua dapat mencapai kompetisi yang akan dicapai pada mata pelajaran⁹³.

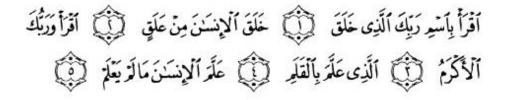
⁹¹ Chaeruman, "Ruang Belajar Baru Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru"

^{92 &}quot;BEBAN BELAJAR KURIKULUM 2013 SEKOLAH," diakses Mei 21, 2021, https://dikbud.tegalkab.go.id/beban-belajar-kurikulum-2013-sd-smp-sma/.

⁹³ Siswi Nur Aini *Pengembangan Magic Disc Aksara Jawa Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Untuk Peserta didik SD/MI Kelas V Smester I* (Skripsi Program Guru Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015), hlm 29.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pengiriman materi terlebih dahulu, hal ini membebaskan siswa agar mempelajari materi terlebih dahulu atau mencari informasi lebih terkait materi pelajaran. Seeking of information dalam tahap ini siswa mencari informasi yang relevan dari berbagai sumber. Guru berperan sebagai pemberi masukan bagi siswa agar dapat mencari informasi secara efektif dan efisien. Acquisition of information dalam tahap ini siswa secara individu atau kelompok akan berupaya menemukan, memahami dan mengonfigurasinya dengan ide yang telah ada pada pikiran siswa sebelumnya. Synthesizing of knowledge dalam tahap ini peserta didik merekonstruksi pengetahuan yang didapat dari tahap sebelumnya.

Dengan menggunakan metode strategi *flipped classroom* memberikan kesempatan siswa agar dapat membaca materi terlibih dahulu dalam islam juga mengajarkan menambah ilmu pengetahuan bukan hanya dengan tetapi membaca memiliki makna yang sangat luas hal tersebut sesui dalam firman Allah SWT :



"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.(2) Bacalah! Tuhanmulah Yang

⁹⁴ Ni Komang Suni Astini, "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 241–255.

Mahamulia,(3) yang mengajar (manusia) dengan pena.(4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(5)". (Al-'Alaq/96:1-5)

Tidak lupa dalam hal ini guru harus memberikan arahan bagi siswa untuk menonton video atau pun membaca teks materi, arahan tersebut supaya siswa lebih mengerti tentang materi.

Sebelum melakukan pembelajaran *Online* guru tidak lupa untuk mencatat daftar hadir siswa serta mengelompokannya menjadi beberapa kelompok agar guru bisa mudah menganalisis kemampuan yang ada dalam siswa. Dalam proses tatap maya peran guru sangatlah penting, Guru Sebagai Pendorong Kreativitas, kreatifitas adalah kemampuan untuk mencipta dan berkreasi. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu .Sebagai seorang guru harus menyadari bahwa kreativitas merupakan hal yang universal. Jadi guru harus menyadari semua kegiatan dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran dirinya sendiri.

Guru Sebagai Aktor, sebagai seorang aktor, guru harus melakukuan apa yang tertera di dalam naskah yang telah disusun dengan mempertimbangkan pesan yang akan disampaikan kepada penonton. Penampilan yang bagus dari seorang actor akan mengakibatkan para penonton tertawa, mengikuti dengan sungguh-sungguh dan bisa pula

menangis terbawa oleh penampilan sang aktor. Untuk menjadi aktor yang mampu membuat para penonton bisa menikmati penampilannya serta memahami pesan yang disampaikan, diperlukan persiapan, baik pikiran, perasaan maupun latihan fisik Guru harus bisa mengurangi tingkat kebosanan pada siswa dalam belajar serta berusaha meningkatkan minat para siswanya, itulah kemampuan yang menunjukkan penampilan guru di depan kelas. Guru Sebagai Evaluator, evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, Karen amelibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hamper tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan teknis yang sesuai. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas. Berdasarkan 9 peran guru di atas dalam implementasinya diharapkan memperhatikan hal-hal berikut diantaranya; Apa tujuan dari materi pembelajarannya, siapa pendidik dan peserta didiknya, dimana proses pembelajarannya berlangsung, kapan saat berlangsungnya proses pembelajaran, bagaimana proses pembelajarannya berlangsung⁹⁵.

Pembelajaran *Online* digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi, memberi *feedback* terhadap tugas dan mengevaluasi tugas yang

⁹⁵ Indah Winarsih, Itsni putri risqia, *Peran Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal Of Teacher Education, Vol. 1 No. 4 2020: 159-164

diberikan kepada siswa. Pembelajaran Online tersebut sesuai dengan cara belajar anak-anak yang tergantung pada guru untuk proses pembelajaran dan evaluasinya serta membutuhkan motivasi dari luar. Cara belajar tersebut berbeda dengan cara belajar orang dewasa yang sudah mandiri dan memiliki motivasi internal. Sehingga guru menjelaskan materi Serta Memberikan Kesempatan siswa Untuk Bertanya tentang Materi Pembelajaran.

Setelah siswa kelas V melakukan pembelajaran Online dengan Guru Kemudian. Pembelajaran dilanjutkan dengan memberi siswa tugas. Guru kelas V menyiapkan tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tugas yang diberikan guru kepada siswa bermacam-macam sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tugas yang diberikan guru adalah tugas untuk menjawab soal yang ada di buku siswa, tugas untuk menghafal suatu materi, tugas untuk membuat suatu karya dan tugas untuk membekali siswa dengan kecakapan untuk menghadapi Covid-19. Saat mengerjakan tugas guru akan memberi bantuan kepada siswa agar dapat mengerjakan tugas dengan maksimal. Dalam ruang belajar ini guru kelas V mendorong siswa untuk disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru dengan menyimpan data pengumpulan tugas yang telah diberikan dan menagih siswa yang belum mengerjakan tugas. Serta melibatkan orang dalam mendisiplinkan siswa.

⁹⁶ Rahman Firmandaru Noor, Motivasi Siswa Kelas V Sd Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018, 2018.

Dalam Hal Ini Antara Guru, siswa dan Orang Tua untuk mencapai tujuan Pembelajarn. Melihat situasi Seperti Ini siswa tidak Mungkin Belajar di sekolah Islam Pun Menganjurkan setiap Orang Harus bekerja sama dalam setiap Kebaikan, sesuai dari firman Allah SWT dalam Al—Qur'an Surat Al Maidah Ayat 2 yang artinya, "Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya." (Al-Ma'idah/5:2)

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaia pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi⁹⁷

Kemudian kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media

⁹⁷ Sapriyah, *Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*,seminar Nasional Pendidikan FKIP, Vol.2, No. 1, 2019, hal 470-477

Pertama harus tahu tujuan yang akan di capai, jadi guru harus dapat memilah yang cocok sesuai situasi serta kondisi yang ada di dalam pembelajaran. Kedua yakni dapat mendukung isi materi pembelajaran yang bersifat fakta atau generalisai. Untuk membantu proses yang efektif. Media pembelajaran di wajibkan sesuai dengan hal yang di butuhkan serta mambangun mental peserta didik. Ketiga praktis luwes serta mudah di peroleh maupun mudah didapatkan oleh diri sendiri. Media tersebut harus fleksibel dalam artian bisa digunakan kapan saja serta mudah di bawa. Keempat guru harus terampil.

B. Implikasi flipped classroom dalam kemandirian belajar siswa

Kemandirian belajar hal sangat penting untuk proses pembelajaran serta di perlukan bagi setiap orang tak lupa dengan siswa atau peserta didik supaya mereka memiliki kesiapan untuk dirinya sendi serta mempersiapkan untuk bekal masa depannya. Kemandirian belajar terbentuk akan karena faktor dari luar maupun dari dalam.

Maka Kemandiria belajar merupakan proses belajar yang di lakukan oleh individu masing-masing dengan kebebasanya tanpa ketergantungan kepadalingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Kemandirian belajar juga guna untuk mengatasi maslah yang di bangun dari bekal pengetahuan dan kopetensi yang telah di miliki.

Tabel 5.1
Indikator Pencapaian

NO.	INDIKATOR	DI AMATI
1.	PERCAYA DIRI	Siswa dapat membuat tugas berupa video tanpa rasa malu
2.	TANGGUNG JAWAB	Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
3.	MAMPU BEKERJA SENDIRI	Siswa dapat mencari sumber seperti google dan youtube
4.	MENGHARGAI WAKTU	Siswa tidak pernah telat dalam pembelajaran online
5.	MEMPUNYAI SIFAT BERSAING	Siswa ingin menjadi yang terbaik di kelas
6.	MENGAMBIL KEPUTUSAN	Siswa berani bertanya ketika dia tidak mengetahui materi

Dalam indikator Kemandirian siswa meliputi aspek salah satunya percaya diri Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Kepercayaan diri merupakan kemampuan seseorang yang di miliki seseorang kepercayaan diri sebagai salah satu dorongan kepada dirinya sendiri dalam menjalani kehidupan yang di alami seseorang tersebut , agar dapat memaksimalkan kesadaran terhadap dirinya sendiri, kepercayaan diri seseorang bisa kita nilai dari aspek kemandirian seseorang tersebut. optimis, tidak mementingkan

dirinya sendiri. 98 Dalam Hasil Wawancara dengan siswa dapat terlihat bahwa indikator percaya diri sudah terpenuhi dengan baik, siswa tidak malu ketika membuat tugas pembuatan video .

Point selanjutnya tentang Menghargai waktu Orang yang menghargai waktu tidak akan menbuang-buang waktunya dengan percuma dan memaksimalkan sesuatu yang bermanfaat kepada dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya. 99. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti Bersama siswa dengan guru, dalam hal ini peserta didik selalu dating tepat waktu dan belajar mengenai materi pembelajaran.

Selanjutnya tentang tentang bertanggung jawab Seseorang yang bertanggung jawab ialah orang yang siap atau mampu mengambil keputusan yang telah di ambilnya, setiap keputusan yang di ambilnya memiliki resiko untuk di pertanggung jawabkan tanggung jawab secara tidak langsung mebut seseorang belajat akan akan setiap tindak tanduk mereka. filosofis meliputi bersikap termotivasi, berupaya sebaik mungkin, bersikap bertanggung jawab dan disiplin, tetap berkomitmen, dan sungguh-sungguh berusaha memanfaatkan sebuah peluang berprestasi. Tanggung jawab kepemilikan praktis mencakup menyelesaikan semua tugas dan latihan, menjalani instruksi sebaik-baiknya, bersikap kooperatif, dan mengungkapkan penghargaan serta bersyukur atas usaha orang lain. ¹⁰⁰

⁹⁸Walgito, B, *Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri*, (Yogyakarta: pustaka pelajar: 2000) hlm 15

⁹⁹Suid, Alfiyati syafrina,tursinawati, analisis kemandiririan siswa dalam proses pembelajaran di kelas 3 SD Negri Banda Aceh, vol.1 No.5 2017

¹⁰⁰Ibid...

Dalam hal ini siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan kepada guru

Selanjutnya yakni siswa mampu bekerja sendiri Arti dari mampu bekerja sendiri merupakan proses yang di jalankan sekuat tenaga secara mandiri untuk membanggakan atau mengunggulkan atas usahanya yang telah di capai tak lepas dari kata dasar manusia memiliki social maka setiap yang sifat orang membutuhkan bantuan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Maksud dari bekerja sendiri ialah menggantukan pekerjaanya tidak sendiri Peneliti menyimpulkan selagi orang itu mampu. dapat bahwa peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa bantuan orang lain.

Mempunya sifat bersaing Anak didik memiliki semangat yang tidak putus asa dalam menghadapi tantangan atau masalah mereka selalu bekerja keras untuk mencapai yang di inginkan, berfikir bahwa hambatan dan rintangan akan selalu ada dalam setiap aktivitas yang dapat di hadapi, mempunyai sifat bersaing untuk maju. Dalam Wawancara yang dilakukan peneliti bahwa hastar siswa dalam mencapai sebuah hasil dalam kelas V SD Islam Daarul Fikri sangat tinggi hal tersebut dibuktikan dengan wawancar peneliti dengan beberapa siswa

Selanjutnya mengambil keputusan Dalam pelakuan kita sehari-hari semua manusia tidak terlepas dari maslah kecil maupun masalah besar yang segera kita selesaikan dengan baik supaya kita memecahkan masalah yang sedang di hadapi dengan cara yang tepat.¹⁰¹

Dari ciri-ciri yang diatas maka kemandirian belajar harusnya dapat dukungan penuh dari orang tua siswa maupun dari masyarakat dan lingkungan sekitar, dengan adanya dukungan dari keluarga maupun lingkungan sekitar maka sekolah tidak akan berarti apa-apa. Banyak karakter kemandirian yang didapatkan dari proses pembelajaran dengan metode membalikan kelas. salah satu nilai-nilai yang di terapkan pada saat ini yaitu:

- Siswa percaya diri: ketika siswa mendapat tugas life skill siswa tidak minder dengan rasa yakin dengan dirinya sendiri.
- 2. Siswa menghargai waktu: siswa tidak membuang waktunya dengan sia-sai lebih mengutamakan belajarnya.
- Siswa bertanggung jawab: siswa harus mengikuti arahan ataupun intruksi dari guru
- 4. Mampu bekerja sendiri: siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang ingin siswa ketahui.
- Mampu mengambil keputusan: siswa dapat bertanya apabila siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru
- 6. Memiliki sifat bersaing: siswa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik didalam kelasnya dengan belajar yang rajin

¹⁰¹Ibid...

C. Kendala dalam Pelaksanaan Flipped Classroom

Pembelajaran jarak SD jauh di Islam Daarul Fikri membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih banyak jika dibandingkan pembelajaran konvensional dalam dengan karena pembelajaran tersebut siswa dan guru tidak bisa bertatap muka dalam waktu yang lama, guru dan siswa terpisah dengan jarak. guru berada di tempat Siswa dan yang berbeda sehingga membutuhkan media komunikasi untuk melakukan pembelajaran.

Siswa kelas V telah memiliki gadget untuk digunakan dalam pembelajaran, baik gadget tersebut milik pribadi siswa atau milik orang tua, sehingga guru hanya menggunakan media komunikasi Whatsapp dalam pembelajaran.

Kuota dan koneksi internet juga sangat penting, tanpa kedua hal tersebut pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik.Kuota internet yang dibutuhkan oleh guru dan siswa di SD Islam Daarul Fikri tidak terlalu banyak karena tidak menggunakan video conference atau tatap maya yang membutuhkan banyak kuota dan hanya bisa digunakan sekali saat tatap maya. Sebagai gantinya guru Juga Membagikan File materi kepada siswa serta video pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa untuk dapat ditonton dan dipelajari oleh siswa berkali-kali kapan saja dan dimana saja.

BAB VI

PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan secara keseluruhan tentang implementasi flipped classroom dalam kemandirian belajar siswa pada kelas V SD Islam Daarul Fikri Dau Kab. Malang maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di SD Islam Daarul Fikri di peroleh data kesimpulan bahwa implementasi flipped classroom dalam kemandirian belajar anak kelas V dilaksanakan dengan cara mengirimkan file materi pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat membaca materi yang di berikan kepada guru kemudian guru dan siswa melakukan proses pembelajaran secara *Online* agar guru bisa memberikan pemahaman secara mendalam sesuai materi pembelajaran waktu itu. Guru tidak lupa memberikan tugas kepada siswa agar guru mengetahui batas kemampuan siswa.
- 2. Implikasi dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* dalam proses belajar terjadi interaksi anatar siswa, guru dan lingkungan belajar yang mengubah tingkah laku siswa, serta peran orang tua sangatlah penting dalam hal ini.serta siswa memiliki sifat percaya diri,siswa berani mengambil keputusan,siswa menghargai waktu,siswa mampu bersing,siswa bekerja sendiri dan tanggung jawab.

3. Sarana yang digunakan oleh guru dan siswa untuk pembelajaran jarak jauh adalah gadget, Jaringan internet serta kouta merupakan hal pokok dalam melaksanakan proses pembelajaran Daring.

B. SARAN

Berdasarkan dari pengkajian hasil dari penelitian lapangan maka peneliti bermaksud memberikan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun kepada diri sendiri yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Bahwa pembelajaran flipped classroom atau dapat di artikan sebagai pembelajaran terbalik yang menggabungkan pembelajaran tradisional dan pembelajaran modern yang mana dapat di gunakan di saat pasca pandemi ini berakhir.pembelajaran ini memberikan pengetahuan siswa terlebi dahulu dengan ini siswa dapat belajar di rumah sebelum datang kesekolah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam tentang flipped classroom di lembaga yang bisa di kaji tentang pembelajaran tersebut.

3. Bagi siswa

Kepada semua siswa yang jangan menjadikan pandemic ini sebagai alasan untuk belajar karena sumber belajar bukan hanya dari buku saja tetapi dari internet kita juga bisa belajar

DAFTAR PUSTAKA

UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. Tahun 2003) Jakarta, Sinar Grafika 2008

Indah wahidah, Muhammad andi septiadi, M. choerul Adlie Rafqie, Nur Fitria Salsabila Hartono, Raihan Athallah. 2020. Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan, *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, (Vol. 11 No. 3, Desember 2020), Hal. 179-188

Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor, 4 Tahun 2020

Poncojari Wahyono dan H Husamah. 2020. "Jurnal pendidikan profesi guru," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru 1*, (no. 1 (2020)).Hal.51-65

Yuni Evi Sihaloho.2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped Clasroom Pada Materi Implus Dan Momentum, Skripsi Universitas Lampung,

Rahma Hayati, 2018 Flipped Clasroom Dalam Pembelajaran Matematika: sebuah kajian teoritis.

Siswi Nur Aini. 2015. Pengembangan Magic Disc Aksara Jawa Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Untuk Peserta didik SD/MI Kelas V Smester I (Skripsi Program Guru Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015)

Hamzah B. Uno Dan Nurdin Muhammad.2012. Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Dede rahnat hidayat dkk.2020. Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19, (volume 34 Nomer 2 Oktober 2020).

Dedi syahputra. 2017. pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa, *jurnal At-Tawassuth*, (Vol II, No. 2, 2017).

Rohmatul Laela. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Ma'arif Bego Sleman.

Seli Nurpiati, Irma rahma dan Agus Jauhari Kajian Implementasi Pendekatan Flipped Clasroom Pada Pembelajaran Fisika.

Ernita, Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha pada Anak Usia Dini di Kelompok A2 TK BAIK (bina anak islam krapyak) PanggungHarjo Sewon Bantul D.I.Y.

Tian Belawati.2019. Pembelajaran Online (Tanggerang: Universitas Terbuka, 2019).

Muzakkir Muzakkir et al.2018. "Pengembangan Perangkat Model Blended Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan Pendidikan Jarak Jauh di SMKN 2 Gerung," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, Pengajaran dan Pembelajaran 4, no. 2 (2018).

Pattimura SC.2018. Peranan strategi pembelajaran flipped clasroom terhadap motivasi dan hasil belajar matematika di SMA NEGRI 45 PEKAN BARU, (vol.2 No. 4, 2018).

Yuni Evi Meliani Sihaloho, Wayan Suana, and Agus Suyatna.2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped clasroom Pada Materi Impuls Dan Momentum", *Jurnal EduMatSains*, (Vol. 2 No. 1 (Juli 2017)).Hal.56

Graham Brent Johnson.2013. Student Perceptions of the Flipped clasroom, Columbia: The University Of British Columbia, 2013.

A M Y Roehl, Shweta Linga Reddy and Gayla Jett Shannon.2013. The Flipped clasroom: An Opportunity To Engage Millennial Students Through Active Learning Strategies', *Texas: Christian University Jurnal Internasional*, (Vol.105 No.2 (2013)).Hal. 45-46

Fradila Yulietri, Mulyoto, Dan Leo Agung S. 2019. Model Flipped clasroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar, (vol 13. No. 2 2019.)

Jonathan Bergmann dan Aaron Sams With April Gudenrath.2015. The Flipped Learning Series Flipped Learning For English Instruction, (United States Of America: International Society For Technology In Education, 2015).

Herry Novis Damayanti Dan Sutama.2016. Efektivitas Flipped clasroom Terhadap Sikap sikap dan keterampilan belajar Smk. (Vol.11 No.2 2016)

Yeni Anistyasari.2017. Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran rancangan bangunan jaringan di SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo, *Jurnal IT – Edu*,)Volume 02 Nomor 02 Tahun 2017).Hal 26-35

Wasis Dwiyogo.2018. pembelajaran berbasi blended learning (Depok, raja grafindo, 2018)

https://www.Pelajar.co.id pengertian model pembelajaran flipped class room

http//adifunlearning.blogspot.com. flipped clasroom sebagai sebuah metode alternatif

Edi Santoso.2009. "Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa," Tesis Sekolah PascaSarjana Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surakarta.

Resa Iskandar.2020. "Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Dta At-Tawakal Kota Bandung," *Commedu (Community Education Journal)*.(Vol. 3, no. 2 (2020)).Hal.97

Kustiah Sunarty.2016. HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DAN KEMANDIRIAN ANAK *Journal of EST*, (Volume 2, Nomor 3 Desember 2016)

Suid. Syafrina, A., & Tursinawati. 2015. Analisis Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Bandar Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*(No.1 Vol. 5 januari 2015)

Sri Astuti dan Thomas sukaardi.2013.faktor-faktor yang memprngaruhi kemandirian untuk berwirausah pada siswa SMK, *jurnal pendidikan vokasi*, (vol 3, No. 3).

Hasan Basri.1994. remaja berkualitas: problematika remaja dan solusinya, pustaka belajar. Yogyakarta. 1994.

Ainur Rahman.2013. Belajar Dan Pembelajaran (bandung, Alfabeta, 2013).

Aprida pane. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. (Vol 3. No. 22017.)

Nasution.1995. Didaktik Asas-Asas Mengajar Jakarta: bina aksara.

Nana Sudjana.1989. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta,:Rajawali.

Oemar Hamalik.1983. *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*, bandung:tarsito.

Baharudin dan Esa Nur Wahyuni.2017. *teori belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Ar.Nz media.

Rita Ningsih.2016. ArfatinNurrahman pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika, *jurnal formatif*,(Vol. 6No.1).Hal73-74

Suid, Alfiyati syafrina,tursinawati.2017. analisis kemandiririan siswa dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negri Banda Aceh, (vol.1 No.5)

Winarmo Surachmad.1986. *Cara-Cara Belajar di Universitas* ,Bandung: Jemmars.

Andi Prastowo.2011. Metode Penelitian Kualitatif dan prespektif rancangan penelitian ,Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Hidayat syarif.2013. pengaruh kerja sama orang tua dan guru terhadap di siplin peserta didik. Di sekolah menengah pertama(SMP) Negri kec.jagakarsa-jakarta selatan, (vol 1. Nomer 2).

Pakpahan dan Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19."

Admi Isni Rifanisari et al.2021. "Penggunaan Whatsapp Group sebagai sarana" ,(15, no. 1).65-73

Uwes Anis Chaeruman. 2020. "Ruang Belajar Baru Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 8 no. 1 (2020)). 142

Luh Devi Herliandry et al., "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan* .(Vol 22 no. 1 (2020)).hal 65-67

Yuni Evi Meliani Sihaloho.2017. Wayan Suana, and Agus Suyatna, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Flipped clasroom Pada Materi Impuls Dan Momentum", *Jurnal EduMatSains*, (Vol. 2 No. 1 (Juli 2017)), Hal.26-35

Chaeruman, "Ruang Belajar Baru Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru."

"BEBAN BELAJAR KURIKULUM 2013 SEKOLAH," diakses Mei 21, 2021, https://dikbud.tegalkab.go.id/beban-belajar-kurikulum-2013-sd-smp-sma/.

Siswi Nur Aini.2015. Pengembangan Magic Disc Aksara Jawa Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Untuk Peserta didik SD/MI Kelas V Smester I (Skripsi Program Guru Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Ni Komang Suni Astini, "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan.*(Vol.3no. 2 (2020)).Hal. 241–255.

Indah Winarsih, Itsni putri risqia. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Indonesian Journal Of Teacher Education*, (Vol. 1 No. 4 2020). Hal. 159-164

Rahman Firmandaru Noor. 2018.. Motivasi Siswa Kelas V Sd Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun 2018,

Sapriyah.2019.Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, *seminar Nasional Pendidikan FKIP*, (Vol.2, No. 1, 2019).hal 470-477

Walgito, B.2000. Peran Psikologi Di Indonesia: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri, (Yogyakarta: pustaka pelajar: 2000) hlm 15

Suid, Alfiyati syafrina,tursinawati.2017. analisis kemandiririan siswa dalam proses pembelajaran di kelas 3 SD Negri Banda Aceh,(vol.1 No.5 2017)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT IJIN PENELITIAN



NEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA LIMPUBRITAN ISLAM NEORI MANLANA NALIK BRAHM MALANG

FARCE PAS BLASE SARRIVAN DAN KRIGERS AN Address N. Tapes (69) (COD) Fared, MM (COD) Making Applification and part of the Sale and past

Market (URREFILER LITELED LENGTICE) SALE FROM (

Salist Person Lampines

Na lain Pendikan

Sigab.

TA 50 been Dank Files

304

Make to b.

Annhors shakken Wr. Wh.

Diegos bernet, dalem engla russyckenika tegas athic benga penjaranan shripsi rushishna Jarana: Prakidhan Gen, Mudrash Beldelyok - St. Fatabar Bust Tarbirch dan Regionas (PETIC) Entermisa John Naget Mallem Malik Fredion Malan, kom melan-degan kerner operandannan berka:

New Seek Contour

NEM SOLECULE

Assesse Produkter (New Made and Teologya)

Senson - Billian Ajarias : Gugi - 20000001

Ardel Stripe : Lagionessus Figure Clairenes Adam Municipal Responsit Responsition Delays Serve

Montroom themselves Briggs Nove Edgs V SD Silan Dept (Bul

34 September 2010

Lass Frankiss : Seprebr 2020 surpii drysa Norrake:

2001 (Fisher)

Differs you read, welch store providing th free high-become young except is necessary

hi pairitie

Destalar, sue pobeza da trojecas figuides yaq luft flumpatar unus.

lastin.

Resolves Volder Nr. Ht.



Total Section 1

1. Yrk Kriss fermer Probabilist Con Mahasak Brokerish - H.

T. Anti-

LAMPIRAN 2 : BUKTI KONSULTASI

his h
Mi
h
los
" In
, M, Kes

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber	No	Pertanyaan		
	1	Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk pembelajaran jarak jauh berbasis <i>Flipped Classroom</i> ?		
Kepala Madrasah	2	Bagaimana sekolah menyiapkan guru agar siap melaksanakan pembelajaran jarak jauh?		
	3	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua siswa dalam pembelajaran Jarak Jauh?		
	4	Persiapan apa yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan Pembelajaran?		
	5	Apa media komunikasi yang digunakan untuk Flipped Classroom?		
	6	Apa alasan guru menggunakan media komunikasi tersebut?		
	7	Apa media pembelajaran digital yang digunakan oleh guru?		
Guru	8	Bagaimana guru menyiapkan media pembelajaran tersebut?		
	9	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Online dalam <i>Flipped Classroom</i> ?		
	10	Bagaimana pelaksanaan belajar mandiri siswa dalam <i>Flipped Classroom?</i>		
	11	Apa saja tugas yang diberikan oleh guru dalam Flipped Classroom?		
Siswa	12	Media apa yang Kamu gunakan untuk berkomunikasi dengan guru dalam pembelajaran jarak jauh?		
	13	Apa saja yang pernah Kamu lakukan dengan media komunikasi tersebut?		
	14	Media apa saja yang diberikan oleh guru untuk Kamu belajar di rumah?		
	15	Apa yang Kamu lakukan saat pembelajaran di sekolah?		
	16	Apa yang Kamu lakukan setelah belajar di sekolah?		
	17	Tugas apa saja yang pernah Kamu kerjakan di rumah?		
	18	Kamu lebih suka belajar di sekolah atau di rumah?		

LAMPIRAN 4 : INDIKATOR KEMANDIRIAN SISWA

NO.	INDIKATOR	DI AMATI
7.	PERCAYA DIRI	Siswa dapat membuat tugas berupa video tanpa rasa malu
8.	TANGGUNG JAWAB	Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
9.	MAMPU BEKERJA SENDIRI	Siswa dapat mencari sumber seperti google dan youtube
10.	MENGHARGAI WAKTU	Siswa tidak pernah telat dalam pembelajaran online
11.	MEMPUNYAI SIFAT BERSAING	 Siswa ingin menjadi yang terbaik di kelas
12.	MENGAMBIL KEPUTUSAN	Siswa berani bertanya ketika dia tidak mengetahui materi

LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan guru kelas V







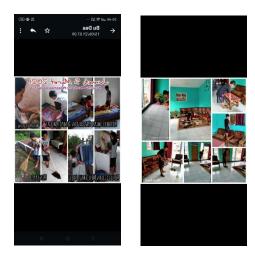
Gambar wawancara dengan siswa kelas V



Gambar Pengiriman materi pembelajaran sebelum tatap maya



Gambar pembelajaran online tatap maya



Gambar tugas yang diberikan guru



Gambar wawancara dengan Orang tua siswa kelas V

LAMPIRAN 6 : BIODATA MAHASISWA



A. Identitis Penulis

Nama : Sendi Kurniawan

NIM : 16140124

Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 30 April 1998

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tahun Masuk : 2016

Alamat Rumah :Dusun Berek, Desa Canga'an, Kecamatan Kanor,

Kabupaten Bojonegoro

No. HP : 088992812226

Alamat Email : anin91011@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

2004 – 2010 MI Al Falah Canga'an Kanor 2010 – 2013 MTs Attanwir Talun Sumbberejo

2013 – 2016 SMAN 1 Balen

2016 – 2023 (S1) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bojonegoro, 19 Juni 2023

Mahasiswa,

Sendi Kurniawan 16140124